

**ANALISIS KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DI MI
MUHAMMADIYAH KISMOYOSO NGEMPLAK BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Hana Fiah Sungkar

NIM: 203141116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2024

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Hana Fiah Sungkar

NIM : 203141116

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Hana Fiah Sungkar

NIM : 203141116

Judul : Analisis Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III di MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024

Telah memenuhi syarat-syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Surakarta, 07 Maret 2024



Kustiarini, M. Pd

NIP. 19900919 201903 2 026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III di MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024 yang disusun oleh Hana Fiah Sungkar telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah universitas islam negeri raden mas said surakarta pada hari Senin, tanggal 18 Maret 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Kustiarini, M. Pd

NIP. 19900919 201903 2 026

()

Penguji 1

Merangkap Ketua : Wiwin Astuti, M. Pd

NIP. 19920415 201903 2 015

()

Penguji Utama

: Dr. Moh Bisri, M. Pd

NIP. 19620718 199303 1 003

()

Surakarta, 27 Maret 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah


Dr. H. Fauzi Muharom, M. Ag.
NIP. 19750205 200501 1 004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT serta terselesainya skripsi ini, maka penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Suratmin dan Ibu Saminingsih yang telah membesarkan, mendidik dan mendo'akan kami dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Adik saya Putri Angga Dewi dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
3. Teman-teman dan orang tercinta yang turut memberikan semangat kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Terakhir, spesial untuk diri saya sendiri yang sudah melewati kesulitan dengan kuat dan tangguh demi terselesainya skripsi tepat waktu. *You're great han.*

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”

-Al Insyirah ayat 6-

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hana Fiah Sungkar

NIM : 203141116

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III di MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024” adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apalagi dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 07 Maret 2024

Yang Menyatakan



Hana Fiah Sungkar

NIM. 203141116

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena atas limpahan dan karunia dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III di MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024. Shalawat serta salam juga kita haturkan kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya proses bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S. Ag. M. Ag., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Fauzi Muharom, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. Subar Junanto, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Kustiarini, M. Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dan selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, saran dan koreksi serta penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ari Wibowo, M. Si., M. Pd., Selaku Dosen Pembimbing akademik UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan semangat dan dukungan.

6. Seluruh dosen dan staff pegawai UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menuangkan banyak ilmu kepada penulis.
7. Mustamik, S. Ag., Selaku kepala madrasah MI Muhammadiyah Kismoyoso.
8. Alviyatun Masyitoh, S. Pd., Selaku guru matematika kelas III MI Muhammadiyah Kismoyoso.
9. Siswa kelas III di MI Muhammadiyah Kismoyoso.
10. Seluruh teman-teman dikampus tercinta, khususnya PGMI D angkatan 2020 UIN Raden Mas Said Surakarta yang sudah kebersamai dari awal semester hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah berjasa, membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 07 Maret 2024

Penulis



Hana Fiah Sungkar

NIM. 203141116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Keterampilan Mengajar Guru.....	10
a. Pengertian Keterampilan Mengajar.....	10
b. Macam-macam Keterampilan Mengajar	11
2. Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran.....	17
a. Pengertian Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran.....	17

b. Tujuan Mengadakan Variasi Pembelajaran	18
c. Komponen Mengadakan Variasi Pembelajaran	19
d. Prinsip Mengadakan Variasi Pembelajaran	24
3. Pembelajaran Matematika di SD/MI	25
a. Pengertian Matematika	25
b. Tujuan Pembelajaran matematika	26
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika SD/MI.....	27
d. Satuan Waktu	28
B. Kajian Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Setting Penelitian	36
C. Subjek dan Informan	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Keabsahan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Fakta Temuan Penelitian	46
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

ABSTRAK

Hana Fiah Sungkar, 2024, *Analisis Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III di MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024*, Skripsi: Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Kustiarini, M. Pd.

Kata Kunci: Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran, Mata Pelajaran Matematika

Keterampilan mengajar penting untuk dikuasai oleh seorang guru dalam proses pembelajaran salah satunya adalah keterampilan mengadakan variasi pembelajaran. Variasi ini dapat dijadikan sebagai perubahan saat pembelajaran yang tujuannya untuk dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif dan inovatif, serta dapat mencegah rasa bosan dalam diri siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk analisis keterampilan mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika yaitu dalam komponen variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan sumber belajar, serta variasi pola interaksi dikelas III MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2023-Februari 2024. Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali. Subjek dari penelitian ini adalah guru matematika kelas III, dengan didukung informan yaitu kepala madrasah dan siswa kelas III A. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Selain itu, teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif dengan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam keterampilan mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III yang dilakukan oleh guru yaitu ada tiga. Pertama, variasi gaya mengajar yang dilakukan guru ada enam yaitu meliputi variasi suara yang dilakukan guru menggunakan suara yang jelas, lantang, dan keras. Pemusatan perhatian dengan menggunakan kata ayo diam dan tolong diperhatikan, lalu kesenyapan (diam sejenak) diciptakan guru saat diberikannya penugasan, kemudian kontak pandang dilakukan guru dengan memperhatikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran, selanjutnya gerakan badan dan mimik ditunjukkan guru pada saat terdapat suatu kata yang penting untuk diingat oleh siswa serta perubahan posisi dilakukan dengan berkeliling disemua sudut kelas. Kedua, variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar ada tiga yaitu media dan sumber yang dapat dilihat yaitu menggunakan papan tulis dan buku paket, kemudian variasi yang dapat didengar seperti suara yang dikeluarkan oleh guru, dan variasi yang dapat diraba ataupun digerakkan oleh siswa yaitu dengan menggunakan benda konkret seperti jam dinding dan kalender. Dan terakhir, variasi pola interaksi yang digunakan adalah pola interaksi multiarah yang didalamnya terdapat kegiatan membentuk kelompok dan tanya jawab serta memberikan informasi tambahan yang tidak ada di buku.

ABSTRACT

Hana Fiah Sungkar, 2024, *Analysis of Variation Skills Learning in Class III Mathematics Subjects at MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali Academic Year 2023/2024*, Thesis: Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta

Advisor: Kustiarini, M. Pd.

Keywords: Skills in Providing Learning Variations, Mathematics Subjects

Teaching skills are important for a teacher to master learning process. One of them is the skill of making variations learning. This variation can be used as a change during learning the aim is to be able to create interactive and innovative learning, as well can prevent boredom in students. The aim of this research is for analysis of skills in carrying out learning variations on the eye mathematics lessons, namely in components of variations in teaching styles, variations in the use of media and learning resources, as well as variations in interaction patterns in class III A MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali Academic Year 2023/2024.

This research uses descriptive qualitative research methods. Time the research was conducted from October 2023-February 2024. This research held at MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali. Subject of this research is a class III A students teacher. Supported by informants, namely madrasa head and clas III A students. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Test the validity of data using source triangulation and method triangulation. Apart from that, data analysis techniques using an interactive analysis model by going through the data collection and reduction stages data, data presentation, and data verification.

The results of this research can be concluded that in skills hold learning variations in class III mathematics subjects carried out by the teacher, there are three. First, there are six variations in teaching styles used by teachers, namely including variations in the voice used by teachers using clear, loud and loud voices. Focusing attention by using the words, let's be quiet and please pay attention, silence (silent for a moment) is created when the assignment is given, then the teacher makes eye contact by paying attention to the students' activities during the learning process, body movements and facial expressions shown by the teacher when there is a word that is important for the teacher to remember. Students and position changes are carried out by going around all corners of the classroom. Second, there are three variations in the use of media and learning resources, namely media and resources that can be seen, namely blackboards and textbooks, then variations that can be heard such as sounds made by the teacher, and variations that can be touched or moved by students, namely by using objects. Concrete things such as wall clocks and calendars. And last, the variation of interaction patterns used is a multidirectional interaction patterns which includes group formation and question and answer activities as well as providing additional information that is not in the book.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber.....	41
Gambar 3.2 Triangulasi Metode.....	42
Gambar 3.3 Komponen Analisis Data Interactive Model.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi.....	75
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	77
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi.....	81
Lampiran 4. Field Note Observasi.....	82
Lampiran 5. Field Note Wawancara.....	89
Lampiran 6. Dokumentasi.....	116
Lampiran 7. Tugas Siswa.....	120
Lampiran 8. Daftar Nama Siswa.....	121
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	123
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	135
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	136
Lampiran 11 Hasil Turnitin.....	137
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal penting untuk didapatkan dalam kehidupan. Dengan melalui pendidikan seseorang dapat menentukan arah dan kesejahteraan hidupnya. Pendidikan dapat diperoleh sejak dini yang dimulai dari lingkungan rumah dan mengikuti pendidikan yang ada pada suatu lembaga pendidikan. Umumnya jalur dalam lembaga pendidikan di Indonesia ada tiga yaitu formal, nonformal, dan informal (Syaadah, 2022:130).

Ketiga jalur pendidikan tersebut yang paling diminati dan berpengaruh pada peserta didik adalah lembaga pendidikan formal karena didalamnya berupa jalur pendidikan yang telah dibuat secara sistematis, terstruktur, dan berjenjang (Darlis, 2017:94). Selain itu dalam lembaga pendidikan membutuhkan tenaga profesional (guru) untuk membantu mewujudkan tujuan dari suatu lembaga pendidikan. Guru secara umum diartikan sebagai seseorang pendidik, pemberi ilmu, dan pengajaran pada peserta didik.

Guru yang memiliki tingkat keprofesional yang tinggi senantiasa berusaha untuk membuat kegiatan belajar-mengajar dapat menarik dan bermakna bagi peserta didik. Guru profesional harus menguasai semua pengetahuan mulai dari seluk beluk pendidikan dan pengajaran. Pembelajaran yang dianggap berhasil dapat dilihat juga dari cara guru untuk menyelesaikan masalah kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, guru bisa dikatakan sebagai ujung tombak keberhasilan dari pendidikan dan gurulah yang mengantarkan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa

dengan pengalaman belajar dan melalui semua hal yang dilakukan guru itu diharapkan peserta didik dapat mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya (Utami & Hasanah, 2020:122).

Keberhasilan dan kelangsungan dalam pelaksanaan pendidikan juga tidak terlepas dari kemampuan yang dilakukan guru khususnya dalam melaksanakan keterampilan mengajar yang terdapat pada proses pembelajaran peserta didik dan seorang guru sangat penting peranannya terutama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keterampilan mengajar adalah kompetensi profesional yang cukup kompleks sebagai interaksi dari berbagai kompetensi yang dimiliki guru dan penguasaan keterampilan mengajar tersebut harus utuh dan terintegrasi secara menyeluruh pada peserta didik, sehingga diperlukan latihan yang sistematis agar dapat tercipta pembelajaran yang kreatif, profesional, dan menyenangkan bagi peserta didik (Mulyasa, 2015:69). Keterampilan mengajar penting untuk dikuasai oleh seorang guru dalam proses pembelajaran salah satunya adalah keterampilan mengadakan variasi pembelajaran. Variasi ini dapat dijadikan sebagai perubahan saat pembelajaran yang tujuannya untuk dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif dan inovatif, serta dapat mencegah rasa bosan dalam diri siswa (Rahmah, 2022:2). Dengan ini, keterampilan mengajar harus benar-benar dilaksanakan oleh guru agar tujuan dalam proses pembelajaran itu dapat terlaksana.

Keterampilan mengajar yang dilakukan guru juga harus disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, guru dalam proses pembelajaran dikelas harus memperhatikan berbagai aspek mulai dari

permasalahan atau kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas, mengetahui gaya belajar yang dibutuhkan peserta didik dan melihat kefokusannya peserta didik selama mengikuti pembelajaran (Helmiati, 2013:66). Dari berbagai aspek tersebut guru dapat menggunakan variasi dalam pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Menurut Usman (2013:84) variasi pembelajaran adalah kegiatan guru dalam proses interaksi dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi permasalahan kebosanan peserta didik menjadi situasi belajar mengajar yang menunjukkan ketekunan, antusias, dan adanya partisipasi dari peserta didik. Keterampilan variasi pembelajaran menjadi salah satu bagian yang tidak boleh dianggap remeh terutama bagi guru karena yang membersamai peserta didik dalam proses pembelajaran setiap hari di sekolah adalah guru. Pembelajaran juga merupakan proses interaksi ataupun usaha seorang guru dalam memberi pelajaran atau minat peserta didik yang berada di sekolah, pada dasarnya pembelajaran juga memiliki lebih dari satu interaksi, pembelajaran juga dikatakan berhasil jika dalam pembelajaran itu ada interaksi aktif dan umpan balik dari seorang guru dan peserta didik (Fajriani, 2022:2).

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur pada bulan Februari oleh Agustina (2019:6) diketahui bahwa guru kurang menerapkan keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar peserta didik dan berdampak pada rendahnya presentase ketuntasan nilai mid semester ganjil peserta didik karena nilai belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Di dukung penelitian dari Yanti (2022:13) yang dilakukan

pada Sekolah Dasar Negeri Kajhu Kecamatan Baitussalam Aceh Besar, diketahui bahwa guru yang terampil dalam mengadakan variasi dalam pembelajaran dengan berbagai metode dan media selama proses pembelajaran dapat menimbulkan semangat siswa untuk belajar.

Dengan ini guru diharapkan untuk dapat terus mengembangkan keterampilan mengajar dalam dirinya supaya pembelajaran efektif dan efisien dapat terwujud dengan baik. Hal ini juga dapat dilihat dalam mata pelajaran matematika yang sampai sekarang masih dianggap sebagai mata pelajaran yang paling susah dan rumit, karena kebanyakan pemikiran yang sudah tertanam pada diri peserta didik yaitu mata pelajaran matematika termasuk pembelajaran yang sangat susah, membosankan dan hubungannya selalu dengan angka (Wasiah, 2021:309). Selain itu dalam pembelajarannya harus benar-benar membutuhkan kefokuskan dan kesabaran peserta didik, terutama pada kelas rendah yang masih perlu bimbingan intensif dari guru ketika menjelaskan materi dan mengerjakan soal.

Melaksanakan variasi pembelajaran pada peserta didik juga bukanlah perkara yang mudah karena setiap individu peserta didik memiliki partisipasi berbeda-beda dari variasi pembelajaran yang diberikan guru. Namun dengan ini guru harus selalu memiliki cara-cara lain dalam menggali kemampuan peserta didik untuk terus menuntut ilmu karena ada banyak keutamaan ketika peserta didik menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh. Adapun firman Allah SWT yang berhubungan dengan menuntut ilmu yaitu pada Al-Qur'an surah Al Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu lakukan.” (Depag RI, 2010:242)

Dari firman diatas dapat dilihat betapa penting untuk menuntut ilmu karena barang siapa yang menuntut ilmu karena ingin mencari ridha Allah SWT maka derajatnya ditinggikan oleh-Nya dan menuntut ilmu juga dapat dijadikan sarana untuk mendekatkan diri pada Allah SWT karena menuntut ilmu itu hukumnya wajib bagi semua orang (Kulle, 2016:8). Menuntut ilmu termasuk kedalam salah satu cara seseorang untuk memperoleh, mencari, mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan dalam dirinya.

Berdasarkan dari hasil wawancara melalui observasi pra penelitian dengan kepala madrasah MI Muhammadiyah Kismoyoso, di ruang kepala madrasah MI Muhammadiyah Kismoyoso bahwasanya setiap guru diharapkan untuk melakukan variasi dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan inovasi ataupun kreativitas yang dimiliki oleh guru tersebut dengan tujuan agar dapat memfokuskan peserta didik di kelasnya, terutama dalam mata pelajaran matematika guru harus memiliki cara yang lebih menarik bagi peserta didik yang tujuannya adalah mencari perhatian dan minat belajar matematika peserta didik tinggi karena selama ini menurut peserta didik mata pelajaran yang sulit

dan rumit untuk dipahami adalah matematika (Wawancara dengan kepala madrasah pada tanggal 21 Oktober 2023).

Didukung wawancara dari guru matematika kelas III di MI Muhammadiyah Kismoyoso bahwa pelajaran yang selama ini membutuhkan kefokusannya peserta didik adalah mata pelajaran matematika karena dalam pembelajarannya membutuhkan kesabaran dan ketelitian peserta didik dalam pengerjaannya karena itu guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar khususnya dalam melakukan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika. Selain itu, dalam menyampaikan materi pada peserta didik apalagi dikelas rendah yang kefokusannya peserta didik belum begitu optimal dibandingkan dengan kelas tinggi harus lebih menggunakan cara-cara yang lebih menarik. Selain itu, Guru matematika kelas III juga menjelaskan bahwa materi-materi dalam pembelajaran matematika dianggap rumit oleh peserta didik hal ini disebabkan dari kurangnya latihan mengerjakan soal-soal pada saat peserta didik di rumah karena mereka hanya mengandalkan soal yang diberikan guru saat pembelajaran matematika di sekolah.

Dilihat dari observasi yang dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 di kelas III bahwasanya masih terdapat kesenjangan dalam proses pembelajaran yang terjadi, hal ini terlihat dari beberapa peserta didik yang kurang memiliki minat pada mata pelajaran matematika, sebagian peserta didik cenderung bermalasan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, selain itu guru dalam menyampaikan materi menggunakan buku cetak yang diberikan sekolah, papan tulis sebagai media tetap dalam pembelajaran, dan menggunakan media benda-benda konkret. Berdasarkan latar belakang yang

dijelaskan diatas menarik peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai keterampilan mengajar guru khususnya dalam menerapkan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika peserta didik kelas III dengan judul **"Analisis keterampilan mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III di MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka dapat disusun beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat peserta didik pada mata pelajaran matematika
2. Kurangnya kefokuskan dan perhatian peserta didik pada pembelajaran padahal guru sudah berusaha menyesuaikan dengan keadaan peserta didik.
3. Ditemukan beberapa peserta didik yang belum paham pada materi yang dijelaskan guru padahal guru sudah semaksimal mungkin untuk memberikan penjelasan materi yang mudah untuk dipahami peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Agar Penelitian ini lebih fokus maka peneliti memerlukan adanya pembatasan masalah sehingga hal ini tidak dapat meluas dan menyimpang dari topik pembahasan. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah mengenai analisis keterampilan mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika yaitu dalam komponen variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan sumber belajar, serta variasi pola interaksi dikelas III A MI Muhammadiyah Kismoyoso tahun 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana analisis keterampilan mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika yaitu dalam komponen variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan sumber belajar, serta variasi pola interaksi dikelas III A MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali tahun 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

Analisis keterampilan mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika yaitu dalam komponen variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan sumber belajar, serta variasi pola interaksi dikelas III A MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali tahun 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan referensi bagi pengembangan penelitian khususnya mengenai keterampilan mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika terutama dalam variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan sumber belajar, serta

variasi pola interaksi yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan madrasah untuk mengoptimalkan variasi pembelajaran terutama pada variasi dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

b. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian menjadikan kepala madrasah dapat mengembangkan kualitas dan keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran dan memberikan pengalaman kepala madrasah untuk lebih dapat berkontribusi dalam mengadakan variasi pembelajaran yang ada di madrasah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti mengenai keterampilan mengajar guru dalam mengadakan variasi pembelajaran di MI Muhammadiyah Kismoyoso. Selain itu, penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan ilmiah dalam memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Mengajar

a. Pengertian Keterampilan Mengajar

Proses pembelajaran yang dilakukan guru tidak boleh dilakukan secara asal-asalan, tetapi membutuhkan suatu penguasaan keterampilan dalam pengajarannya pada peserta didik. Hal ini searah dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Achdiani & Rusliyani (2017:36) pembelajaran merupakan proses yang melibatkan berbagai aspek yang saling berhubungan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif. Maka diperlukannya berbagai macam keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar adalah kemampuan yang bersifat khusus yang harus dimiliki oleh pendidik untuk melaksanakan tugas mengajar dengan efektif, efisien dan professional (Mulyatun, 2014:85-86).

Keterampilan mengajar adalah kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai interaksi dari berbagai kompetensi guru yang secara utuh dan menyeluruh, selain itu penguasaan pada keterampilan mengajar tersebut harus utuh dan terintegrasi secara menyeluruh, sehingga diperlukan latihan yang sistematis agar dapat tercipta pembelajaran yang kreatif, professional, dan menyenangkan bagi peserta didik (Mulyasa, 2015:69).

Menurut Nur'asia (2019:255) keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang kompleks dan menuntut latihan terprogram untuk dapat menguasainya, penguasaan guru dalam mengelola kegiatan dapat memungkinkan terciptanya proses belajar mengajar secara efektif. Keterampilan mengajar dapat juga diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan guru dalam penyampaian dan penanaman ilmu pengetahuan pada setiap peserta didik (Sardiman, 2011:47).

Berdasarkan pendapat diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang harus dikuasai dan dimiliki oleh seorang guru guna menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, efektif, dan efisien. Oleh karena itu sebagai guru profesional harus terus mengasah dan mengembangkan keterampilan yang dimilikinya dengan melakukan praktik pengajaran melalui berbagai hal khususnya dalam menciptakan pengalaman belajar peserta didik yang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.

b. Macam-macam Keterampilan Mengajar

Menurut Marno & Idris (2017:85) keterampilan mengajar ada 6 (enam) yaitu keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menggunakan variasi, dan keterampilan mengaktifkan belajar siswa. Keterampilan mengajar yang diutamakan guru ada 8 (delapan) yaitu keterampilan memberi penguatan, keterampilan

bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan (Hasibuan, 2012:58-88).

Usman (2010:74-102) juga menjelaskan bahwa keterampilan mengajar yang harus dimiliki guru ada 8 (delapan) yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan dalam mengajar kelompok kecil dan perseorangan, keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas, dan keterampilan mengadakan variasi.

1) Keterampilan Bertanya

Bertanya merupakan elemen yang selalu ada dalam proses komunikasi pembelajaran proses komunikasi pembelajaran. Keterampilan bertanya adalah pernyataan atau pertanyaan yang diajukan guru sebagai stimulus untuk menimbulkan atau menumbuhkan respon atau reaksi peserta didik (Sundari, 2017:7). Tujuan keterampilan bertanya yaitu a) Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran; b) Melatih kemampuan peserta didik untuk mengemukakan pendapat; c) Merangsang dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik; d) Melatih peserta didik untuk berpikir di luar kebiasaan; e) Menanamkan kebiasaan untuk menghargai pendapat orang lain; f)

Menanamkan sikap kreatif pada peserta didik; g) Mencapai tujuan pembelajaran.

2) Keterampilan Memberi Penguatan

Menurut Helmiati (2013:74-75) pembelajaran penguatan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan proses dan hasil belajar yang lebih bermakna dan berkualitas. Pujian dan reaksi positif dari guru terhadap prestasi peserta didik baik di bidang akademik maupun non akademik karena anak lebih merasa bahwa tindakannya dihargai. Hal ini dapat memotivasi anak untuk terus berusaha menunjukkan prestasi terbaiknya.

Komponen-komponen memberi penguatan meliputi:

- a) Penguatan verbal, penguatan ini dapat dinyatakan dalam 2 bentuk yaitu kata-kata dan kalimat. Misalnya bentuk kata benar, bagus, tepat. Dan kalimat misalnya “Jawaban kamu benar”, “pekerjaanmu baik sekali” dan lain-lain”.
- b) Penguatan non verbal, bisa berupa mimik atau gerakan badan, mendekati, memberi sentuhan atau memberi kegiatan yang menyenangkan, berupa simbol atau ucapan selamat (Rusman, 2014:84).

3) Keterampilan Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran merupakan kegiatan dan pernyataan guru yang dilakukan pada pertama kali kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian peserta didik agar terpusat pada

hal-hal yang dipelajari (Supriatna & Wahyupurnomo, 2015:67). Sedangkan keterampilan menutup pembelajaran adalah Kegiatan menutup pelajaran haruslah dilakukan dengan menyampaikan kembali pokok-pokok materi guna memperoleh gambaran utuh bagi peserta didik terkait topik-topik materi yang telah disampaikan (Mulyasa, 2010:84).

4) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah keterampilan dalam menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan konsekuensi, definisi dengan contoh, atau dengan sesuatu yang belum diketahui (Rusman dalam Wulandari, 2018:49). Tujuan dari keterampilan menjelaskan yaitu a) Membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan; b) Melibatkan peserta didik dalam refleksi dengan memecahkan masalah; c) Memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang tingkat; d) Pemahaman mereka dan untuk mengatasi miskonsepsi mereka; e) Membimbing peserta didik untuk mengevaluasi dan menggunakan proses penalaran, dan menggunakan bukti ketika memecahkan masalah; f) Membantu siswa memperoleh dan memahami hukum, argumen, dan prinsip-prinsip umum secara objektif dan masuk akal (Sundari, 2017:11-12).

5) Keterampilan dalam mengajar kelompok kecil dan perseorangan

Keterampilan pengajaran kelompok kecil adalah kemampuan guru untuk memenuhi kegiatan peserta didik ketika mengajar dalam kelompok yang terdiri dari 3 sampai 5 peserta didik atau tidak lebih dari 8 peserta didik per kelompok. Sedangkan keterampilan pembelajaran individual atau pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yaitu kemampuan instruktur dalam menentukan tujuan, materi pembelajaran, prosedur dan waktu yang digunakan dalam mengajar dengan yang digunakan dalam pengajaran untuk memenuhi kebutuhan atau perbedaan individual peserta didik atau perbedaan individual peserta didik (Helmiati, 2013:82).

6) Keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil adalah suatu proses belajar yang dilakukan dalam kerjasama kelompok bertujuan memecahkan suatu permasalahan, mengkaji konsep, prinsip atau kelompok tertentu. Untuk itu guru memiliki peran sangat penting sebagai pembimbing agar proses diskusi dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran (Sundari, 2017:51).

7) Keterampilan Pengelolaan Kelas

Menurut Helmiati (2013:40-44) pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan untuk membentuk perilaku yang diinginkan peserta didik, pengulangan atau penghapusan perilaku yang tidak diinginkan, dengan hubungan interpersonal dan iklim sosio-

emosional yang positif, serta mengembangkan dan memfasilitasi organisasi kelas yang efektif. Peralatan yang disediakan memungkinkan peserta didik untuk belajar dan bekerja, menciptakan suasana disiplin, menciptakan suasana sosial yang memberikan kepuasan, pengembangan intelektual, emosional dan nilai-nilai peserta didik (Mulyasa, 2011:91). Komponen dalam pengelolaan kelas terdapat dua sifat yaitu bersifat preventif (upaya yang dilakukan guru untuk mencegah terjadinya gangguan dalam pembelajaran) dan bersifat refresif (mengatasi dan menemukan solusi dari tindakan yang sudah terjadi dalam lingkungan pembelajaran).

8) Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran

Keterampilan menggunakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi (Mulyasa, 2013:78).

Menurut Djamarah & Bahri (2010: 93-96) Ada tiga komponen variasi mengajar, yaitu:

- a) Variasi gaya mengajar seperti variasi suara, kontak mata, pemusatan perhatian.
- b) Variasi penggunaan media dan alat bantu mengajar, dan
- c) Variasi pola interaksi.

Keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan motivasi belajar

serta mengatasi kebosanan dan kejenuhan peserta didik ketika menerima materi pembelajaran yang diberikan guru. Mengadakan variasi berarti perubahan atau perbedaan yang sengaja diciptakan/dibuat untuk memberikan kesan unik dalam proses pembelajaran.

2. Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran

a. Pengertian keterampilan mengadakan Variasi Pembelajaran

Keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran bagi guru sangat penting peranannya karena variasi yang digunakan guru dapat menghindarkan peserta didik pada kejenuhan dan kebosanan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran. Menurut Alma (2014:46) membuat variasi merupakan suatu hal yang penting ketika melakukan pengajaran pada peserta didik karena didalamnya terdapat meliputi metode, gaya mengajar, media pembelajaran, sumber bahan pelajaran, dan bentuk interaksi antara guru dan peserta didik. Sedangkan menurut Usman (2013:84) variasi stimulus merupakan kegiatan guru dalam proses interaksi belajar mengajar yang digunakan untuk mengatasi permasalahan kebosanan peserta didik menjadi situasi belajar belajar mengajar yang menunjukkan ketekunan, antusias, dan adanya partisipasi dari peserta didik.

Variasi pembelajaran merupakan sebuah perubahan di dalam proses kegiatan belajar-mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi, mengurangi kejenuhan dan kebosanan pada peserta didik (Mulyasa, 2015:78). Keterampilan mengadakan variasi dalam

pembelajaran ada tiga aspek yang perlu diperhatikan yaitu gaya mengajar, media dan sumber belajar serta pola interaksi dalam kegiatan (Djamarah & Zain, 2013:160).

Dari beberapa pengertian dapat diketahui bahwa keterampilan mengadakan variasi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan antusias, minat, motivasi, mengurangi kejenuhan dan kebosanan pada peserta didik. Tentunya variasi pembelajaran tersebut harus terlebih dahulu direncanakan atau disusun secara matang dan sistematis oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif serta menghindarkan peserta didik dari kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran.

b. Tujuan Mengadakan Variasi Pembelajaran

Menurut Usman (2013:84) terdapat beberapa tujuan dari adanya variasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- 1) Dapat menimbulkan dan meningkatkan perhatian peserta didik khususnya pada kegiatan belajar mengajar.
- 2) Memberikan kesempatan pada semua peserta didik untuk berkembang dalam rasa ingin mengetahui dan menyelidiki mengenai hal-hal baru.
- 3) Menanamkan tingkah laku yang positif pada guru dan sekolah melalui cara mengajar yang lebih dapat hidup dan gairah belajar pada peserta didik.

- 4) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menerima pelajaran yang disenangi dengan cara berbeda-beda tetapi dengan maksud sama yaitu agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sedangkan menurut Asril (2010:86) tujuan penerapan variasi dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Menumbuhkembangkan perhatian khususnya pada peserta didik
- 2) Melibatkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan dalam proses pembelajaran
- 3) Adanya variasi pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, dengan ini dapat membentuk sikap positif peserta didik pada guru
- 4) Cepat dalam menanggapi rasa ingin tahu dan melakukan penyelidikan peserta didik
- 5) Dapat melayani keinginan dan pola belajar mengajar untuk peserta didik dengan berbeda-beda.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari adanya penerapan variasi pembelajaran bagi peserta didik yaitu dapat menumbuhkan perhatian peserta didik dalam pembelajaran, peserta didik dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, dapat terbentuk sikap positif dari peserta didik, dan peserta didik mendapat kesempatan untuk memahami pelajaran dengan cara masing-masing.

c. Komponen Mengadakan Variasi Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran memiliki beberapa komponen yaitu seperti gaya mengajar, media dan alat pembelajaran, serta pola interaksi

yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi pada peserta didik. Selain itu menurut (Helmiati, 2013:43-88) menjadi beberapa yaitu:

1) Variasi Gaya Mengajar

Variasi dalam gaya mengajar guru meliputi variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan (diam sejenak), kontak pandang, variasi perpindahan posisi guru di dalam kelas, variasi gerakan badan dan mimik. Dengan melakukan sikap-sikap tersebut guru di dalam proses pembelajaran dapat membuat suasana yang kondusif, komunikasi guru dan peserta didik dapat meningkatkan dan menciptakan lingkungan belajar yang baik. Berikut ini penjelasan dari variasi gaya mengajar:

a) Variasi suara

Seorang guru harus memiliki suara yang jelas, jernih, dan berirama (rendah, tinggi, kecil dan besar) agar saat menyampaikan informasi pada peserta didik dapat diterima dengan baik. Guru dalam merangkai suatu peristiwa dengan memperlihatkan hal-hal yang dianggap berguna seperti bicara pelan dengan peserta didik, maupun saat berbicara tajam dengan peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

b) Pemusatan Perhatian

Pemusatan perhatian berguna untuk mengarahkan perhatian peserta didik pada materi pembahasan dalam pembelajaran.

Pemusatan perhatian peserta didik dapat dilakukan guru secara verbal dengan menggunakan kata-kata tertentu misalnya dengarkan baik-baik dan coba perhatikan sambil menunjukkan sesuatu yang terkait materi (Sundari, 2017:27).

c) Kesenyapan (diam sejenak)

Kesenyapan (diam sejenak) biasanya dilakukan guru ketika pembelajaran sudah berlangsung lama dan muncul kejenuhan peserta didik. Guru membuat kesenyapan sejenak (diam sejenak) Bertujuan agar peserta didik dapat berfikir ketika guru diam sejenak memberikan simbol sesuatu. Dengan sendirinya peserta didik akan sadar dan menghentikan obrolan dengan temannya. Selain itu, kesenyapan (diam sejenak) Bertujuan agar siswa dapat berfikir ketika guru memberikan pertanyaan dan setelah beberapa saat setelah diam baru guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan.

d) Kontak pandang

Mengadakan kontak pandang dengan peserta didik dapat menimbulkan fokus pada sesuatu yang sedang dibahas. Kontak mata yang terjaga antara guru dan peserta didik juga dapat bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan dari diri peserta didik karena setiap pandangan peserta didik menandakan perhatian pada proses pembelajaran yang dilakukan guru.

e) Variasi gerakan badan dan mimik

Gerakan yang dilakukan guru dapat menjadi daya tarik dan perhatian bagi peserta didik. Selain itu gerakan yang dilakukan guru dapat membantu untuk melancarkan komunikasi aktif antar guru dan peserta didik. Selain itu, variasi ini dapat memperjelas informasi yang diberikan guru dan mempermudah peserta didik untuk memahami maksud yang disampaikan guru.

f) Perubahan posisi

Guru harus dapat menjangkau ke seluruh bagian kelas yang artinya guru dapat mengendalikan semua suasana di kelas baik meliputi duduk peserta didik yang ada di depan, samping dan duduk di bagian paling belakang. Mengubah posisi juga dapat berupa misalnya dari depan kelas, keliling di tengah kelas, dan kebelakang kelas tanpa mengganggu suasana pembelajaran.

2) Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar dapat dilakukan sebagai berikut.

a) Variasi media dan sumber belajar yang dapat dilihat (visual) seperti papan tulis, gambar, foto, bagan, video, poster dan sebagainya.

b) Variasi media dan sumber belajar yang dapat didengar (auditif) seperti radio, musik dan sebagainya. Suara guru juga termasuk kedalam media komunikasi utama di kelas.

- c) Variasi media dan sumber belajar yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan (motorik) seperti peragaan, benda konkret, model dan sebagainya.
- 3) Variasi dalam pola interaksi dapat dilakukan sebagai berikut (Arifmiboy, 2019:121-122) yaitu:
- a) Interaksi satu arah
- Interaksi yang dilakukan guru dan siswa dengan memberikan materi melalui metode ceramah guru yang ditunjukkan untuk peserta didik.
- b) Interaksi dua arah
- Interaksi dua arah dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan cara metode tanya jawab yang diberikan guru pada peserta didik dan dapat juga berupa pertanyaan yang diajukan peserta didik pada guru.
- c) Interaksi multi arah
- Interaksi yang dilakukan guru dan peserta didik dengan cara membentuk kelompok diskusi yang mana kelompok lainnya akan menanggapi hasil diskusi dari kelompok lainnya sehingga dapat terjadi banyak interaksi didalamnya.

Menurut Idris (2014:144) pola interaksi dapat divariasikan sebagai berikut ini:

- a) Ceramah guru-tugas kelompok-diskusi kelas
- b) Demonstrasi keterampilan-tanya jawab-ceramah
- c) Observasi-diskusi kelompok-diskusi kelas

- d) Eksperimen-laporan-kelompok-debriefing
- e) Tanya jawab-ceramah-tugas individual.

Dapat disimpulkan terdapat tiga komponen Keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar, dan variasi dalam pola interaksi.

d. Prinsip Mengadakan Variasi Pembelajaran

Menurut Majid (2013:265) membagi beberapa langkah dalam mewujudkan keaktifan dan kreativitas dalam pembelajaran dengan menggunakan prinsip-prinsip variasi mengajar yaitu:

- 1) Variasi pembelajaran yang diselenggarakan harus dapat menunjang dalam rangka merealisasikan tujuan dari pembelajaran.
- 2) Penggunaan variasi pembelajaran harus lancar dan berhubungan, tidak mengganggu proses pembelajaran, dan peserta didik lebih memperhatikan segala proses yang ada di dalam pembelajaran dari awal hingga akhir.
- 3) Penggunaan variasi pembelajaran harus bersifat terstruktur, terencana dan sistematis.
- 4) Penggunaan variasi pembelajaran harus luwes (tidak kaku), sehingga kehadiran variasi itu dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Rusman (2014:86) dalam kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan prinsip-prinsip variasi yaitu:

- 1) Variasi digunakan dengan maksud tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan
- 2) Variasi digunakan secara lancar dan berhubungan sehingga tidak merusak perhatian peserta didik dan tidak mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran
- 3) Variasi pembelajaran harus direncanakan dengan baik dan jelas serta harus dituliskan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3. Pembelajaran Matematika di SD/MI

a. Pengertian Matematika

Menurut bahasa, kata “Matematika” berasal dari bahasa Yunani yakni “*mathema*” atau juga biasa disebut “*mathematikos*” yang berarti semua hal yang dipelajari. Karena matematika diyakini sebagai alat dalam mengembangkan cara berfikir manusia. Matematika merupakan ilmu yang didalamnya terdapat proses mencari suatu kebenaran yang dibuktikan menggunakan teorema, sifat, dan dalil setelah melakukan pembuktian (Maryati & Priatna, 2017:336).

Menurut Siagian (2016:60) matematika termasuk ke dalam cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting guna mengembangkan ilmu pengetahuan & teknologi sebagai alat bantu dan pengembangan matematika. Sedangkan menurut Kasmiyatun (2016:92) menjelaskan matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang kuantitas, susunan, bentuk, dan ukuran yang utamanya adalah menggunakan metode dan proses guna menemukan

konsep yang tepat dan lambang yang konsisten dari sifat dan hubungannya dengan jumlah dan ukuran yang dilihat secara abstrak.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan pengertian matematika merupakan ilmu yang dapat membantu manusia dalam memahami dan menangani semua permasalahan ekonomi, sosial, dan alam disajikan sebagai ilmu sistematis dan menelaah mengenai hubungan, seni, pola pikir dan bahasa dengan dikaji secara logika yang bersifat deduktif.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Pengetahuan matematika diperlukan oleh setiap orang dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan di kehidupan sehari-harinya. Peran penting matematika dalam kehidupan ini menyebabkan matematika perlu diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Permendiknas No 22 Tahun 2006 menyebutkan ada beberapa tujuan dari matematika yaitu: 1) memahami konsep matematika secara akurat dan luwes dalam memecahkan suatu masalah; 2) melakukan penalaran dengan menggunakan pola dan sifat, mampu menyusun bukti, dan pernyataan matematika; 3) mampu menyelesaikan masalah, menyusun model matematika, dan mencari solusi dari permasalahan; (4) menjelaskan sebuah gagasan dengan melalui tabel, simbol, dan diagram untuk memperjelas masalah; (5) memiliki sikap ingin tahu, percaya diri, dan ulet dalam memecahkan suatu permasalahan.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika SD/MI

Ruang lingkup pembelajaran matematika SD/MI memiliki perbedaan dengan ruang lingkup matematika pada jenjang pendidikan menengah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 mengenai standar isi pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah ruang lingkup materi matematika SD/MI meliputi:

- 1) Konsep bilangan, hubungan antara bilangan serta sifat-sifat bilangan.
- 2) Operasi aritmatika (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) pada bilangan cacah, pecahan, dan desimal untuk menyelesaikan masalah.
- 3) Mengidentifikasi pola numerik dan non numerik untuk menjelaskan hal yang berulang.
- 4) Bangun datar dan bangun ruang serta sifat-sifatnya.
- 5) Pengukuran dengan menggunakan berbagai satuan baik satuan baku maupun tidak baku serta membandingkan hasil.

Berdasarkan ruang lingkup matematika diatas materi yang diambil adalah pengukuran waktu dengan melalui berbagai satuan baik satuan baku maupun tidak baku yang terdapat pada kelas III.

d. Satuan Waktu

Waktu atau masa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah seluruh rangkaian dari saat ketika proses, keadaan berada atau berlangsung. Sedangkan satuan waktu adalah cara untuk mengukur suatu durasi tertentu. Dalam satuan waktu terdiri dari tiga yaitu jam yang terdiri dari 12 angka, lalu ada satuan menit dan detik.

1) Hubungan antar satuan waktu

Dalam kehidupan sehari-hari kita biasanya menggunakan istilah –istilah dalam satuan pengukuran waktu. Satuan baku yang digunakan untuk mengukur waktu seperti jam, menit, detik, tahun, bulan, dan minggu. Dalam satuan waktu tersebut selalu berhubungan dengan satuan waktu yang lainnya. Berikut ini hubungan antar satuan waktu:

1 menit	= 60 detik	1 bulan	= 30 hari
1 jam	= 60 menit	1 bulan	= 4 minggu
1 hari	= 24 jam	1 tahun	= 12 bulan
1 minggu	= 7 hari	1 tahun	= 52 minggu

Perhatikan contoh dibawah ini!

1. 2 minggu = ... hari

Penyelesaian

$$2 \text{ minggu} = 2 \times 7 \text{ hari} = 14 \text{ hari}$$

2. 4 tahun = ... bulan

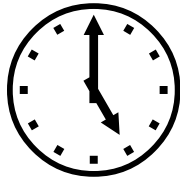
Penyelesaian

$$4 \text{ tahun} = 4 \times 12 \text{ bulan} = 48 \text{ bulan (Adhalia, 2019:140).}$$

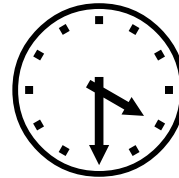
2) Menentukan tanda waktu 24 Jam

Pada jam analog terdapat jarum pendek dan jarum panjang. Pada jarum pendek menunjukkan satuan jam sedangkan jarum panjang menunjukkan satuan menit. Setiap 1 angka berpindah 5 menit. Dalam penulisan tanda waktu 24 jam, waktu setelah pukul 12.00 siang adalah ditulis 13.00, 14.00 dan seterusnya sampai 24.00. Pukul 12.00 malam atau 24.00 disebut juga pukul 00.00.

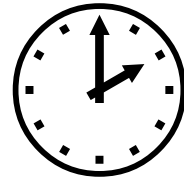
Perhatikan contoh dibawah ini!



Pukul 5 tepat pagi
ditulis pukul 05.00



Pukul 4 lewat 30
menit pagi, ditulis
pukul 04.30



Pukul 2 tepat
siang ditulis pukul
14.00

3) Menentukan lama suatu kegiatan berlangsung

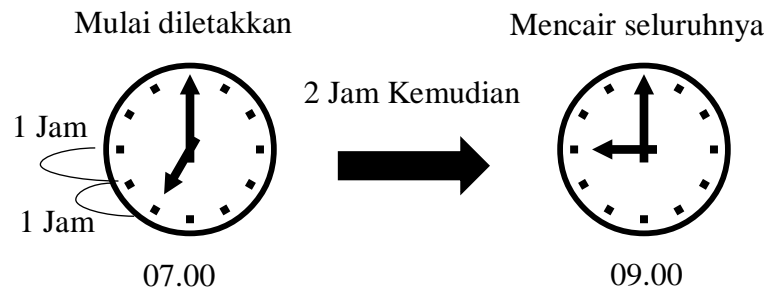
Menentukan lama dari suatu kegiatan berlangsung dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- Lama kegiatan = waktu selesai-waktu mulai
- Waktu selesai = waktu mulai+lama kegiatan
- Waktu mulai = waktu selesai-lama kegiatan

Perhatikan contoh dibawah ini!

- Sebongkah es mencair seluruhnya setelah diletakkan di atas meja selama 2 jam. Es mulai diletakkan pukul 07.00. Pukul berapa es mencair seluruhnya?

Penyelesaian:



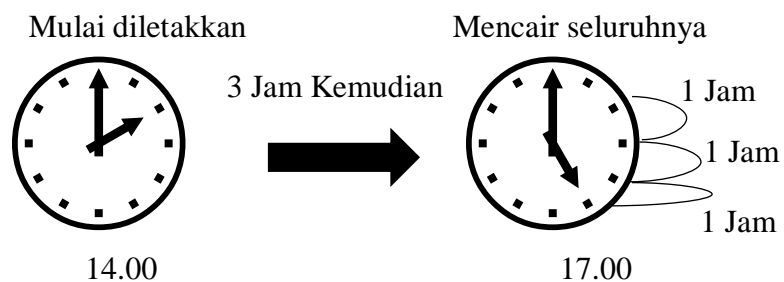
Waktu selesai = waktu mulai-lama kegiatan

$$= 07.00 + 2 \text{ jam} = 09.00$$

Jadi, es mencair seluruhnya pukul 09.00.

2. Mesin pompa air dimatikan pukul 17.00. Mesin tersebut menyala selama 3 jam. Pukul berapa mesin pompa air mulai dinyalakan?

Penyelesaian:



Waktu selesai = waktu mulai-lama kegiatan

$$= 17.00 - 3 \text{ jam} = 14.00$$

Jadi, pompa air mulai dinyalakan pukul 14.00 (Adhalia, 2019:146).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini membandingkan beberapa hasil dari penelitian yang sebelumnya sudah diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dari Nursaida (2019) berjudul “Analisis Keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa (Penelitian pada SD Negeri Tanjung Kecamatan Muntilan

Kabupaten Magelang)”. Hasil pada penelitian ini adalah keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran sudah cukup baik akan tetapi guru masih belum merencanakan pembelajaran yang bervariasi, melakukan metode konvensional dengan kegiatan yang masih monoton dan penggunaan media pembelajaran belum maksimal.

2. Penelitian dari Suti Setyaningsih (2020) berjudul “Analisis Keterampilan Guru Mengadakan Variasi untuk Menumbuhkan Minat Belajar Matematika (Studi Kasus siswa) kelas V SDN 1 Ngroto Kabupaten Blora”. Hasil pada penelitian ini adalah guru yang mengadakan variasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika mampu menumbuhkan minat belajar matematika siswa kelas V di SDN 1 Ngroto Kabupaten Blora. Guru menggunakan variasi cara mengajar, variasi penggunaan alat atau media pembelajaran matematika mampu menyenangkan serta dapat mempengaruhi pada hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.
3. Penelitian dari Lailatus Syarifah (2021) berjudul “Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik Kelas VI C di MIN Lamongan”. Hasil pada penelitian ini adalah keterampilan pengelolaan kelas dapat ditempuh dengan dua cara keterampilan yang bersifat represif dan preventif. Keterampilan dengan preventif yaitu dengan Menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal seorang guru menunjukkan sikap tanggap, membagi, dan memberikan perhatian secara menyeluruh. Keterampilan pengelolaan kelas yang kedua bersifat represif, yaitu guru memanfaatkan metode pemecahan masalah kelompok untuk

mengendalikan kondisi belajar yang optimal. Cara dalam mengelola pemecahan masalah kelompok bisa dilakukan dengan memperlancar tugas dan memelihara kegiatan – kegiatan kelompok, tujuannya agar terjalin kerjasama antar satu siswa dengan siswa lainnya dan kegiatan utama dalam keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam pembelajaran yang adalah menciptakan iklim belajar yang optimal.

4. Penelitian dari Aulia Dewi Fajriani (2022) berjudul “Implementasi Keterampilan Guru Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Kamulyan Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas”. Hasil Pada penelitian ini adalah guru yang mengadakan variasi pada proses pembelajaran matematika mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan adanya variasi cara mengajar, variasi penggunaan media dan bahan ajar, serta variasi pola interaksi yang bervariasi, membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran matematika serta berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapat oleh siswa.
5. Penelitian dari Yoja Asti Fahliza (2023) berjudul “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Pendidik dalam Pembelajaran di SD Negeri Se Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo”. Hasil Pada penelitian ini adalah sebagian besar pendidik sudah mampu menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar di dalam pembelajaran namun, ada beberapa hambatan yang dialami oleh pendidik. Hambatan yang dialami oleh pendidik yaitu kesulitan untuk menerapkan keterampilan menjelaskan dan keterampilan mengelola kelas. Solusi yang diberikan oleh pendidik yaitu pendidik

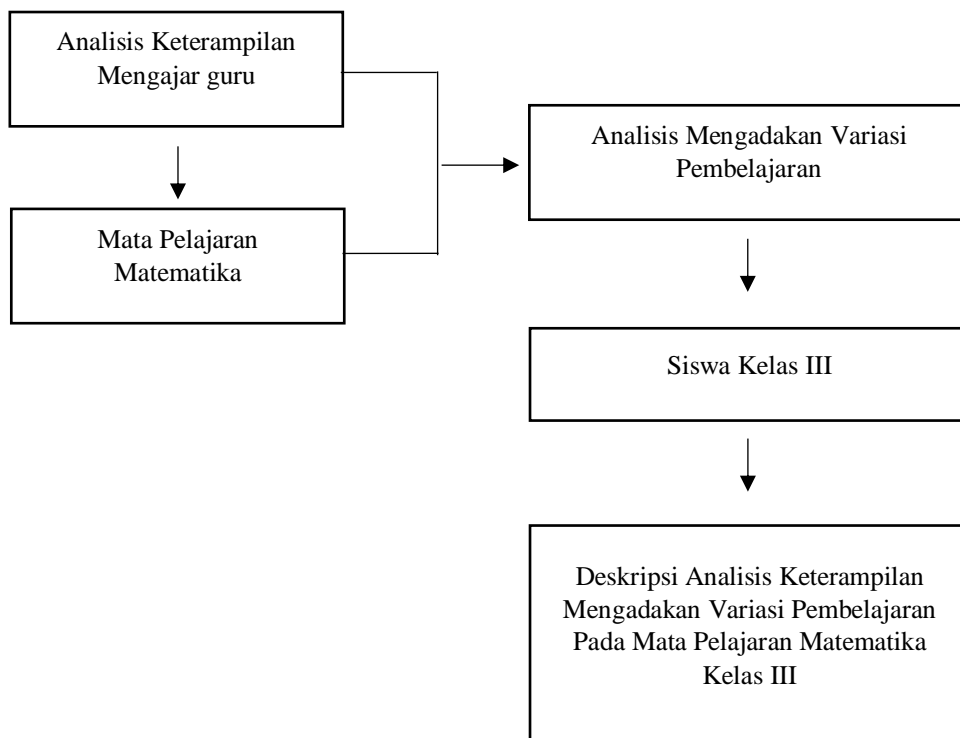
mengulang untuk menyampaikan materi agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan, pendidik juga menggunakan ice breaking di dalam pembelajaran supaya siswa tidak cepat merasa bosan.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Anisa Nursaida	Analisis Keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa (Penelitian pada SD Negeri Tanjung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang)	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel keterampilan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian • Berfokus pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa
Suti Setiyaningsih	Analisis Keterampilan Guru dalam mengadakan variasi untuk menumbuhkan minat belajar matematika (Studi Kasus siswa) kelas V SDN 1 Ngroto Kabupaten Blora	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran pada pembelajaran matematika 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian • Berfokus pada keterampilan guru menumbuhkan minat belajar matematika kelas V
Lailatus Syarifah	Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik Kelas VI C di MIN Lamongan	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel keterampilan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian • Berfokus pada Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik
Auliya Dewi Fajriani	Implementasi Keterampilan Guru Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Kamulyan Kecamatan Tambak Kabupaten Bnayumas	<ul style="list-style-type: none"> • Berfokus pada Keterampilan Guru dalam Variasi pada pembelajaran matematika 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian • Berfokus pada pembelajaran matematika kelas IV
Yoja Asti Fahliza	Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Pendidik dalam Pembelajaran di SD Negeri Se Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel keterampilan guru salah satunya yaitu variasi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian • Berfokus pada 8 Keterampilan Dasar Mengajar yang dilakukan guru

C. Kerangka Berpikir

Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran memerlukan perhatian khusus karena dilihat dari penelitian terdahulu dan pengamatan keterampilan variasi pembelajaran menjadi salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan dari belajar siswa di sekolah. Dengan ini sebagai guru harus selalu melakukan berbagai cara atau metode yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar. Penelitian yang dilakukan peneliti akan mendeskripsikan cara atau usaha yang dilakukan guru menggunakan keterampilan mengajar yang dimiliki salah satunya adalah mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso. Dengan ini peneliti memperjelas arah penelitian dengan menyusun kerangka berpikir yang dapat dilihat dari bagan dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:18) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti segala kondisi alami dengan instrumen kunci adalah peneliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan penghitungan melainkan dengan pendekatan fakta yang terjadi dilapangan dan dijelaskan cukup dengan meliputi kata-kata dan gambar (Moleong, 2018:6).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk dapat memahami segala fenomena sosial secara ilmiah yang dapat menggambarkan permasalahan sosial pada seseorang mengenai sudut pandang dan menekankan pada makna, penalaran, serta cenderung meneliti terkait kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Anggito & Setiawan (2018:7-8) Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu obyek dan fenomena yang dituangkan dengan tulisan yang bersifat naratif, penelitian kualitatif deskriptif juga hanya gabungan yang berbentuk gambar dan kata.

Dapat disimpulkan penelitian kualitatif deskriptif adalah proses dalam penelitian untuk memahami segala masalah-masalah sosial dengan menciptakan seluruh dan kompleks yang diberikan dengan menggunakan kata-kata, gambar, pelaporan terperinci, sumber informasi, dan dilaksanakan dalam data yang alamiah.

Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif ini difokuskan pada analisis keterampilan dalam mengadakan variasi pembelajaran pada mata

pelajaran matematika materi satuan waktu kelas III di MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2023/2024.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan di MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali pada tahun ajaran 2023/2024. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MI Muhammadiyah Kismoyoso adalah terdapat narasumber dan informan yang sesuai dengan data yang diperlukan oleh peneliti. Selain itu pemilihan lokasi tersebut karena peneliti melihat hasil dari pra-observasi pembelajaran yang dilakukan guru dalam mata pelajaran matematika yang mengadakan variasi pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Adapun rancangan waktu penelitian yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober 2023 Sampai bulan Maret 2024. Secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan pengajuan judul dan pembuatan proposal.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini meliputi adanya kegiatan yang berlangsung dilapangan.

c. Tahap Penyelesaian Laporan

Tahap ini meliputi analisis data yang sudah terkumpul dan penyusunan laporan hasil penelitian yang telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN					
		Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024
1	Pengajuan Judul	√					
2	Penyusunan Proposal	√					
3	Seminar Proposal		√				
4	Pengambilan Data			√			
5	Analisis Data				√		
6	Penyusunan Laporan				√	√	
7	Munaqosah						√

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini yang menjadi subjek yaitu guru matematika kelas III A MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun 2023/2024. Alasan pemilihan subyek dengan guru matematika kelas III A dikarenakan memiliki peranan penting dalam memberikan informasi mengenai keterampilan mengajar guru dalam menerapkan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III.

2. Informan Penelitian

Penelitian ini memerlukan informan untuk dapat memperkuat informasi yang diperoleh dari narasumber utama. Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan sebagian siswa kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun 2023/2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang paling digunakan dalam penelitian, sebab harapan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dengan benar, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:224).

Terdapat macam-macam teknik dalam pengumpulan data. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Poerwandari dalam Gunawan (2017:143) berpendapat bahwasanya observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, sebab dengan menggunakan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.

Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah alat peneliti untuk mendapatkan data secara langsung. Peneliti menggunakan metode observasi dikarenakan penelitian berkenaan dengan keterampilan mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso dan yang diteliti adalah guru matematika kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso. Maka dengan ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mendatangi dan mengamati kelas III A saat pembelajaran matematika di MI Muhammadiyah Kismoyoso.

2. Wawancara

Wawancara adalah bertemunya dua orang untuk bertukar informasi dan ide dengan melalui tanya-jawab, yang nantinya diharapkan dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu (Sugiyono, 2019:231). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mendalam. Menurut Moleong (2018:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilaksanakan oleh dua pihak, yakni pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewed) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:233) mengemukakan beberapa macam-macam dari wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara, narasumber diberikan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan lebih terstruktur. Selain menggunakan instrumen sebagai pedoman untuk mengumpulkan data, peneliti juga dapat menggunakan alat pembantu seperti gambar, tape recorder dll. Peneliti dapat mencari informasi dengan datang secara langsung di MI Muhammadiyah Kismoyoso, selanjutnya memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan analisis keterampilan mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III A. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, guru matematika kelas III A dan

sebagian peserta didik kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso untuk memperkuat data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019:124). Peneliti membutuhkan dokumentasi terkait dengan keterampilan mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso.

Data dokumen penting yang diperlukan dalam penelitian sebagai berikut:

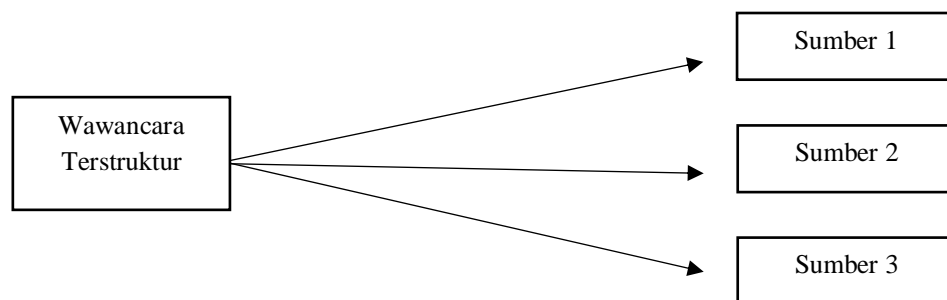
- a. Foto Suasana Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas III A
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Media Pembelajaran
- d. Buku Ajar Mata Pelajaran Matematika

E. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan proses pengujian keabsahan data yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan keyakinan bahwa data yang di dukung oleh sumber, metode, teori, dan peneliti lainnya pada waktu yang berbeda. Selain itu, triangulasi ini digunakan untuk dapat menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data tersebut agar

benar-benar valid. Peneliti menggunakan observasi langsung, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk sumber data yang serupa secara serentak (Sugiyono, 2015:241).

Menurut Moleong (2018:330) membedakan triangulasi menjadi empat macam yaitu triangulasi sumber, metode, teori, dan penyidik. Namun triangulasi yang peneliti gunakan hanya dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Menurut Sugiyono (2015:274) Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dapat digambarkan seperti berikut ini:

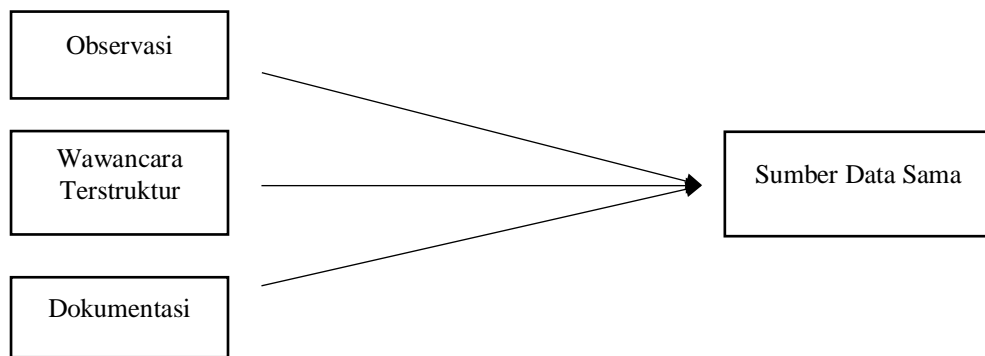


Gambar 3.1 Triangulasi Sumber (Sugiyono, 2015:242)

Sedangkan menurut Moleong (2018:330) triangulasi metode terdapat dua strategi yang digunakan yaitu:

- 1) Pendekatan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang serupa.

Triangulasi metode mengacu pada metode pengumpulan informasi melalui berbagai teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dapat digambarkan berikut ini:



Gambar 3.2 Triangulasi Metode (Sugiyono, 2015:242)

Berdasarkan dua Triangulasi di atas dapat melibatkan proses dimana peneliti mengevaluasi kredibilitas data dengan merujuk silang informasi yang sudah diperoleh dari berbagai sumber dan jika terjadi ketidaksesuaian dalam pendataan maka diperlukan investigasi untuk benar memastikan asal-usul ketidaksesuaian dan sifatnya.

F. Teknik Analisis Data

Tahapan setelah pengumpulan data adalah tahap analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015:246) mengemukakan pendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Menurut Miles & Huberman (1992) menyampaikan tahap teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam kegiatan analisis data. Dimana kegiatan dalam pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi serta membuat catatan lapangan (berupa catatan apa yang didengar, dilihat, dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data refleksi pada data dalam penelitian kualitatif).

Catatan lapangan disini dibuat peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, observasi, wawancara, maupun menyaksikan kejadian-kejadian tertentu. Umumnya catatan dibentuk dalam bentuk kata kunci, singkat, pokok utama kemudian dilengkapi dan disempurnakan ketika peneliti sudah pulang ke tempat tinggalnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih suatu hal-hal yang pokok, memfokuskan pada suatu hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya dan membuang yang tidak perlu yang biasa disebut dengan merangkum. Setelah mereduksi data memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah temuan. Sebab itu, peneliti dalam melakukan

penelitian menemukan segala sesuatu yang asing, belum terdapat pola, hal itu yang direduksi datanya (Sugiyono, 2015:247-249).

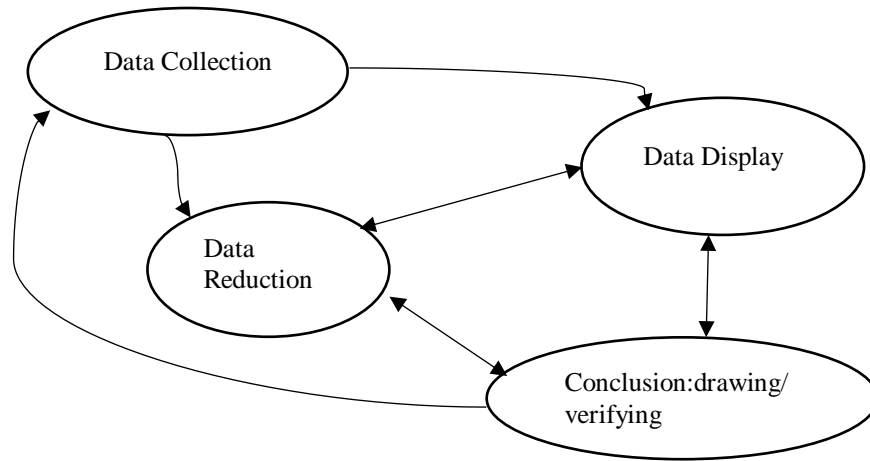
3. Penyajian Data

Penelitian kualitatif dalam menyajikan data dapat berbentuk uraian singkat, hubungan antar kategori flowchart dan bagan. Penyajian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks naratif (Sugiyono, 2015:249). Dalam penyajian data, peneliti mendeskripsikan tentang bagaimana analisis keterampilan mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dapat dilaksanakan setelah pengkajian kembali pada reduksi dan penyajian data, penyajian kembali dari hasil penelitian dapat dengan memastikan kebenaran dan validitasnya (Sugiyono, 2015:252). Peneliti berfokus pada analisis keterampilan mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika siswa kelas III A MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024. Peneliti ini menyajikan data dengan menguraikan hasil pengamatan lapangan dari sumber terpercaya yang bersangkutan dengan bentuk narasi. Tahap pemvalidasian dilakukan dengan membandingkan dan menyamakan data dari alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini. Data display yang diuraikan sudah didukung oleh data-

data yang sesuai, hal ini dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015:247).



Gambar 3.3 Komponen Analisis Data Interactive Model dari Miles and Huberman (Sugiyono, 2015:247)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis dan sejarah MI Muhammadiyah Kismoyoso

MI Muhammadiyah Kismoyoso terletak di Tambas RT 02 RW 07 Kismoyoso, Ngempalak, Boyolali, Jawa Tengah. MI Muhammadiyah Kismoyoso adalah lembaga pendidikan dasar formal dibawah naungan persyarikatan Muhammadiyah yang didirikan pada 1 Juni 1946 sebagai pengganti bentuk dari madrasah rakyat. Madrasah menginduk pada yayasan Pendidikan Umat Islam Surakarta sebagai induk pengakuan dari berdirinya madrasah yang sah dan sesuai dengan undang-undang pendidikan yang berlaku. Awal mulanya MI Muhammadiyah Kismoyoso adalah sekolah rakyat yang didirikan oleh bapak Kusnan dan bapak Thoyyibin selaku tokoh umat Islam didesa Kismoyoso. Tujuan didirikan MI Muhammadiyah Kismoyoso untuk mencegah terjadinya pengaruh ajaran atau pemahaman yang melenceng dari nilai keislaman dan membentengi diri dari ajaran komunis yang pada saat itu sangat kuat pengaruhnya terutama di daerah Boyolali.

Awal berdirinya madrasah ini hanya menggunakan rumah-rumah warga untuk ruang kelas selama 2 tahun, kemudian sebagian warga mewakafkan sebagian tanahnya agar dapat dibangun sekolah agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan lancar. Dengan

berjalannya waktu setelah 4 tahun beroperasi madrasah mengalami peningkatan signifikan dengan menambahnya jumlah peserta didik. Tahun 1960 madrasah secara resmi mendapatkan izin operasional dari Kementerian Agama dan menjadi sekolah formal dan diberi nama MI Muhammadiyah Kismoyoso yang sampai sekarang masih dikelola langsung oleh persyarikatan muhammadiyah.

b. Identitas dan Data Madrasah

Nama Madrasah	: MI Muhammadiyah Kismoyoso
Kepala Madrasah	: Mustamik, S. Ag
Akreditasi	: A
Email	: mimtambas.46@gmail.com
NSM	: 111233090073
NPSN	: 60711528
Status Madrasah	: Swasta
Naungan	: Kementerian Agama
No. SK. Pendirian	: Nomor 509/A/H6
Tanggal. SK. Pendirian	: 19-08-1956
No. SK. Operasional	: A/24/6557
Tanggal SK. Operasional	: 01-04-1960
Bentuk Pendidikan	: MI
Jumlah guru	: 30
Jumlah Siswa	: 570

c. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Kismoyoso

1) Visi

“Terwujudnya Peserta Didik yang Cerdas, Berprestasi, Inovatif, Berkarakter, Adaptif dengan Teknologi dan Berbudaya Lingkungan”.

2) Misi

- a) Mencetak lulusan yang terampil melaksanakan sholat wajib dan sunnah.
- b) Mencetak lulusan yang dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- c) Meningkatkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan yang berbasis pelestarian fungsi lingkungan.
- d) Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik
- e) Meningkatkan pembiasaan peserta didik yang santun dalam perkataan
- f) Meningkatkan sarana dan prasarana madrasah yang berkualitas, sehat, dan ramah lingkungan.

d. Fasilitas madrasah sarana dan prasarana

Sarana dan prasana yang ada di dalam madrasah adalah salah satu yang perlu diperhatikan untuk menunjang berlangsungnya proses belajar-mengajar dan untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Muhammadiyah Kismoyoso

tergolong ke dalam kondisi yang baik. Dibawah ini merupakan sarana dan prasarana yang ada di MI Muhammadiyah Kismoyoso, meliputi:

- a) Ruang Kepala Madrasah
- b) Ruang Kelas
- c) Ruang Guru
- d) Ruang UKS
- e) Ruang Komputer
- f) Ruang Toilet Guru dan siswa
- g) Perpustakaan
- h) Masjid

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data adalah upaya untuk menampilkan data-data yang dapat dipaparkan secara baik dan mudah dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian ini membahas mengenai keterampilan mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso. Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika yang dilakukan guru matematika kelas III A sebagai berikut ini:

a. Variasi Gaya Mengajar

Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran yang dilakukan guru harus dilakukan dengan benar, tujuannya untuk menghindarkan siswa pada rasa bosan saat mengikuti pembelajaran.

Berikut ini cara yang dapat dilakukan guru untuk memvariasikan gaya mengajarnya:

1) Variasi Suara

Variasi suara yang digunakan guru di fokuskan pada perubahan suara dari keras menjadi lemah, cepat menjadi lambat, tinggi menjadi rendah dengan ini guru juga harus memperhatikan nada, volume, intonasi maupun kecepataannya saat berbicara pada siswa ketika menjelaskan materi. Saat peneliti melakukan observasi guru menggunakan suara jelas dan lantang untuk menjelaskan materi pada siswa saat di dalam kelas, hal ini diharapkan dapat membangkitkan semangat siswa untuk berfokus memperhatikan guru yang ada di dalam kelas (Observasi, 25 Januari 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bu Alvi selaku guru matematika kelas III A mengatakan bahwa:

Suara yang harus saya gunakan ketika di dalam kelas itu harus semaksimal mungkin jelas, keras, dan lantang agar seluruh siswa itu dapat terfokuskan untuk belajar dan memperhatikan pembelajaran yang sedang saya jelaskan akan tetapi kembali lagi suara saya itu juga harus saya sesuaikan dengan kebutuhan situasi dan kondisi didalam ruang kelas (Wawancara, 01 Februari 2024).

Pernyataan guru matematika kelas III A diatas diperkuat dengan dilakukannya wawancara bersama kepala madrasah yang mengatakan:

Suara yang digunakan guru matematika kelas III A ketika di dalam kelas itu sudah jelas, keras, dan lantang yang tujuannya agar seluruh siswa itu dapat terfokuskan untuk belajar dan memperhatikan pembelajaran yang sedang

dijelaskan guru akan tetapi kembali lagi disarankan suara guru itu juga harus disesuaikan dengan kebutuhan situasi dan kondisi (Wawancara, 25 Januari 2024).

Didukung wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas

III A yang mengatakan:

Bu alvi kalau mengajar suaranya terdengar jelas dan lantang saat menjelaskan di dalam kelas mbak (Wawancara, 08 Februari 2024).

Selain dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, hal yang digunakan guru matematika mengenai variasi suara disesuaikan dengan RPP yang sudah dibuat guru. Dapat disimpulkan variasi suara yang digunakan guru matematika kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso yaitu jelas, keras, dan lantang ketika menjelaskan materi pada siswa supaya siswa tetap fokus mengikuti pembelajaran matematika.

2) Pemusatan perhatian

Guru dalam memusatkan perhatian ini dilakukan untuk mencari perhatian siswa dalam pengajarannya. Pada saat dilakukannya observasi guru matematika kelas III A meminta siswa untuk diam dan memperhatikan materi yang sedang dijelaskan dengan menggunakan kata “ayo tolong diam dan diperhatikan bu guru dulu” dan sesekali mengetuk-ngetuk papan tulis (Observasi, 25 Januari 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bu Alvi selaku guru matematika kelas III A mengatakan bahwa:

Untuk memusatkan perhatian siswa saat saya menjelaskan materi biasanya saya suruh anak-anak itu diam dulu untuk

memperhatikan dan semisal belum terkondisikan maka saya memanggil nama siswa yang ramai sendiri untuk maju kedepan, selain itu saya juga biasanya ketuk-ketuk papan tulis dan mengatakan ayo tolong diperhatikan bu guru dulu (Wawancara, 01 Februari 2024).

Hal ini juga didukung pernyataan wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah mengatakan:

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada guru matematika dalam memusatkan perhatian siswa saat menjelaskan materi biasanya siswanya disuruh diam dulu untuk memperhatikan dan semisal belum terkondisikan maka guru akan memanggil nama siswa yang ramai sendiri untuk maju kedepan, selain itu guru juga biasanya mengetuk-getuk papan tulis serta “ayo diam perhatikan bu guru” (Wawancara, 25 Januari 2024).

Selain itu diperkuat dengan wawancara yang dilakukan bersama siswa kelas III A mengatakan bahwa:

Bu Alvi selalu menyuruh kami untuk memperhatikan penjelasan yang diterangkan biasanya bicara “ayo diam dulu coba perhatikan bu guru” (Wawancara, 08 Februari 2024).

Dapat disimpulkan pemusatan perhatian yang digunakan guru matematika kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso yaitu dengan menyuruh siswa untuk memperhatikan penjelasan yang diterangkan dan berkata “ayo diam dulu coba perhatikan bu guru” supaya siswa dapat memperhatikan pembelajaran matematika dengan baik dan jelas.

3) Kesenyapan (Diam Sejenak)

Guru ketika mengajar di dalam kelas juga memerlukan kesenyapan (diam sejenak) hal ini dimaksudkan untuk peserta didik dapat fokus berpikir pada pertanyaan yang diberikan guru

setelah dipaparkan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pada saat dilakukannya observasi pada guru matematika kelas III A guru telah menuliskan soal di papan tulis yang nantinya harus dikerjakan siswa secara masing-masing maupun berkelompok dengan ini suasana dikelas menjadi kondusif karena siswa sudah diberikan tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru (Observasi, 25 Januari 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bu Alvi selaku guru matematika kelas III A mengatakan bahwa:

Biasanya saya memberikan waktu senyap itu saat siswa saya suruh mengerjakan tugas dan berkelompok biar dapat fokus mengerjakannya (Wawancara, 01 Februari 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah juga mengatakan:

Biasanya guru memberikan waktu senyap itu saat siswa disuruh mengerjakan tugas dan berkelompok biar siswa fokus mengerjakannya (Wawancara, 25 Januari 2024).

Selain itu didukung wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas III A mengatakan bahwa:

Bu Alvi biasanya diam kalau saat kita disuruh mengerjakan tugas yang sudah di tulis dipapan tulis mbak (Wawancara, 08 Februari 2024).

Dapat disimpulkan kesenyapan (diam sejenak) yang digunakan guru matematika kelas III di MI Muhammadiyah Kismoyoso yaitu saat guru matematika telah memberikan

penugasan di dalam kelas yang sudah ditulis di papan tulis sebelumnya supaya suasana dikelas dapat tetap kondusif.

4) Kontak Pandang

Guru saat mengajar di dalam kelas di haruskan untuk selalu melakukan kontak pandang pada siswa, dimana kontak pandang tersebut digunakan sebagai komunikasi utama antar guru dan siswa secara langsung agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu kontak pandang yang dilakukan guru ini juga untuk mengawasi tingkah laku yang dilakukan siswa di dalam kelas. Pada saat dilakukannya observasi pada guru matematika kelas III A guru selalu melakukan kontak pandang dengan siswa pada saat menjelaskan materi maupun ketika ada siswa yang mulai tidak terkondisikan (Observasi, 25 Januari 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bu Alvi selaku guru matematika kelas III A mengatakan bahwa:

Kalau melakukan kontak pandang dengan siswa itu pasti selalu saya lakukan karena jika tidak maka siswa itu sudah sibuk sendiri-sendiri dengan kegiatannya (bermain) dan jika saya selalu melakukan kontak pandang maka siswa lebih merasa diperhatikan gitu dan kondisi kelas itu lebih kondusif (Wawancara, 01 Februari 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah juga mengatakan:

Dalam melakukan kontak pandang dengan siswa guru itu harus selalu dilakukan untuk mencegah agar siswa tidak sibuk sendiri-sendiri dengan kegiatannya dan jika guru matematika selalu melakukan kontak pandang maka siswa

itu lebih merasa diperhatikan dan kondisi kelas itu kondusif (Wawancara, 25 Januari 2024).

Hal ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan bersama siswa kelas III A mengatakan bahwa:

Biasanya bu Alvi memperhatikan terus kegiatan kita di dalam kelas, saat mengerjakan tugas maupun saat menjelaskan di kelas (Wawancara, 08 Februari 2024).

Dapat disimpulkan kontak pandang yang digunakan guru matematika kelas III di MI Muhammadiyah Kismoyoso yaitu dengan selalu memperhatikan siswanya dalam keadaan apapun agar siswa tidak bermain sendiri dan suasana kelas tetap kondusif.

5) Gerakan Badan dan Mimik

Gerakan badan dan mimik perlu dilakukan guru saat menjelaskan materi didalam kelas. Hal ini dilakukan guru untuk menarik perhatian siswa dalam memperjelas segala informasi dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Pada saat dilakukannya observasi pada guru matematika kelas III A guru melakukan gerakan badan dan mimik dengan siswa pada saat menjelaskan materi yang penting untuk diingat-ingat oleh siswa (Observasi, 25 Januari 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bu Alvi selaku guru matematika kelas III A mengatakan bahwa:

Semisal seperti ada kata-kata yang memang harus di ingat-ingat oleh siswa maka biasanya saya lebih melakukan penekanan pada kata tersebut dan lebih lantang dalam mengucapkannya dan menunjukkan dengan tangan ke papan

tulis ketika ada kata penting yang dituliskan (Wawancara, 01 Februari 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah mengatakan:

Biasanya guru mengadakan perubahan mimik (tangan atau badan) semisal seperti ada kata-kata yang memang harus benar di ingat-ingat oleh siswa maka biasanya saya lebih melakukan penekanan pada kata tersebut dan lebih lantang dalam mengucapkannya (Wawancara, 25 Januari 2024).

Didukung wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas

III A mengatakan bahwa:

Biasanya bu Alvi menunjukkan tulisan yang penting dipapan tulis dengan menggunakan tangan (Wawancara, 08 Februari 2024).

Disimpulkan gerakan badan dan mimik yang digunakan guru matematika kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso yaitu dengan menunjukkan pada kata-kata penting yang terdapat di papan tulis menggunakan gerakan tangan.

6) Perubahan Posisi

Guru dalam mengendalikan suasana dan memantau siswa di kelas memerlukan adanya perubahan posisi agar siswa itu dapat diawasi dengan mudah mulai dari siswa yang duduk di depan, tengah, dan belakang ketika memberikan penjelasan materi ataupun pemberian tugas. Berdasarkan observasi yang didapat bahwa guru berkeliling saat mengecek tugas siswa maupun saat membentuk kelompok diskusi pada siswa dan bertanya adakah kesulitan yang dihadapi siswa kepada setiap masing-masing kelompok (Observasi, 25 Januari 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama bu Alvi selaku guru matematika kelas III A mengatakan bahwa:

Biasanya kalau pas menjelaskan materi itu saya di depan kelas karena kan harus menjelaskan materi yang ada di buku dan papan tulis seperti cara-cara pengerjaanya, kalau ketika pemberian tugas biasanya keliling mengecek siswa-siswa sampai mana pemahamannya tentang materi yang sudah saya jelaskan dan mengecek mana saja siswa yang belum paham tentang materi yang sudah saya jelaskan (Wawancara, 01 Februari 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah mengatakan:

Biasanya kalau menjelaskan materi itu guru di depan kelas karena harus menjelaskan materi yang ada di buku dan papan tulis seperti cara-cara pengerjaanya, kalau ketika pemberian tugas biasanya keliling mengecek siswa-siswa sampai mana pemahamannya tentang materi yang sudah dijelaskan dan mengecek mana saja siswa yang belum paham tentang materi yang sudah dijelaskan (Wawancara, 25 Januari 2024).

Didukung wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas III A mengatakan bahwa:

Kalau menjelaskan materi bu Alvi di depan kelas sambil menjelaskan materi di papan tulis tapi kalau suruh mengerjakan tugas dan kelompok bu Alvi pasti selalu keliling kelas untuk mengecek (Wawancara, 08 Februari 2024).

Dapat disimpulkan perubahan posisi yang dilakukan guru matematika kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso yaitu ketika menjelaskan materi di depan kelas saja dan berkeliling didalam kelas saat membentuk kelompok diskusi pada siswa untuk mengecek sampai mana pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan.

Dapat disimpulkan jika variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh guru matematika kelas III sudah diterapkan dengan cukup baik meskipun hal tersebut tidak jauh dari beberapa kendala namun guru matematika kelas III A dapat mengatasi dengan mencari berbagai solusi supaya siswa tetap berfokus untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar.

b. Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar

Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran yang dilakukan guru tidak hanya meliputi variasi dalam gaya mengajarnya akan tetapi ada juga yang tidak kalah penting untuk diperhatikan yaitu variasi dalam Penggunaan Media Dan Sumber Belajar. Variasi ini sangat penting dimana media dan sumber belajar adalah kunci utama dalam pembelajaran dengan maksud untuk menarik minat siswa dalam belajar agar pembelajaran lebih interaktif dan inovatif serta menghindarkan siswa pada pembelajaran yang monoton. Dengan ini seorang guru diharapkan dapat menggunakan media dan sumber belajar yang menarik.

Berikut ini tiga komponen cara yang dapat dilakukan guru untuk memvariasikan media dan sumber belajarnya:

1) Variasi media dan sumber yang dapat dilihat (visual)

Variasi ini merupakan variasi yang paling sering digunakan oleh guru dimana variasi ini paling sering dijumpai saat pembelajaran berlangsung didalam kelas yaitu media dan sumber belajar yang dapat dilihat seperti papan tulis maupun

buku pegangan siswa yang pastinya setiap siswa sudah memilikinya. Berdasarkan observasi yang didapat bahwa guru memanfaatkan media papan tulis dan menggunakan buku paket sebagai media dan sumber yang dapat dilihat (visual) oleh siswa secara langsung untuk menjelaskan materi maupun memberikan penugasan (Observasi, 01 Februari 2024).

Wawancara yang dilakukan dengan guru Matematika kelas

III A menyatakan bahwa:

Media dan sumber yang dapat dilihat (visual) oleh siswa ini adalah media dan sumber belajar yang biasanya saya gunakan karena sudah tersedia di setiap kelas jadi tidak perlu persiapan yang banyak dan tidak membuang-buang waktu jam di kelas yaitu dengan menggunakan papan tulis dan buku paket yang dimiliki siswa, kadang-kadang sesekali saya juga membuat soal sendiri maupun mencari di internet yang digunakan untuk soal-soal quiz dan biasanya kalau waktunya mencukupi saya pakai media tambahan LCD untuk pembelajaran di kelas supaya lebih interaktif (Wawancara, 01 Februari 2024).

Hal ini juga diungkapkan kepala madrasah dengan mengatakan sebagai berikut:

Media dan sumber yang dapat dilihat oleh siswa ini merupakan media dan sumber belajar yang biasanya guru matematika kelas III gunakan karena sudah tersedia di setiap kelas jadi tidak perlu mempersiapkan dan tidak membuang-buang waktu jam di kelas yaitu dengan menggunakan papan tulis dan buku paket yang dimiliki siswa, kadang-kadang sesekali guru itu juga boleh mengembangkan dengan membuat soal sendiri maupun mencari di internet yang tujuannya dapat membentuk pembelajaran di kelas agar lebih interaktif (Wawancara, 25 Januari 2024).

Didukung dengan dilakukannya wawancara bersama siswa kelas III A bahwa:

Biasanya bu Alvi memakai papan tulis dan buku paket mbak kalau pakai LCD saat ada quiz-quiz saja (Wawancara, 08 Februari 2024).

Selain itu yang dilakukan guru matematika mengenai variasi media dan sumber yang dapat dilihat (visual) yaitu menggunakan media papan tulis dan sumber belajar dari buku paket ini juga sesuai dengan yang tertulis di RPP yang sudah dibuat guru sebelumnya.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa media dan sumber yang dapat dilihat (visual) oleh siswa dan biasa digunakan guru matematika kelas III A adalah media papan tulis dan menggunakan sumber belajar yang sudah disediakan oleh madrasah serta sesekali guru mencari sumber belajar dari yang dibuat guru sendiri maupun mencari di internet.

2) Variasi media dan sumber yang dapat didengar (auditif)

Variasi media dan sumber yang dapat didengar ini bisa dihasilkan dari beberapa sumber seperti dari radio, rekaman suara maupun suara langsung yang digunakan oleh guru. Media dan sumber belajar sendiri memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi dari seorang guru yang ditujukan untuk para siswanya. Berdasarkan observasi yang didapat guru menggunakan media dan sumber belajar yang didengar yaitu dengan memanfaatkan suara yang dimilikinya untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa (Observasi, 01 Februari 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama bu Alvi selaku guru matematika kelas III A mengatakan bahwa:

Media dan sumber belajar yang dapat didengar biasanya kalau pembelajaran langsung ini ya saya memanfaatkan suara sendiri secara langsung untuk menyampaikan informasi pembelajaran pada siswa. Tapi dulu waktu pandemi covid-19 saya banyak memanfaatkan media seperti rekaman voice note lalu saya kirim lewat grup whatsapp bersama anak-anak karena waktu itu kita tidak bisa bertemu secara langsung (Wawancara, 01 Februari 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah mengatakan bahwa:

Media dan sumber belajar yang dapat didengar (auditif) biasanya kalau pembelajaran langsung ini guru memanfaatkan suara sendiri secara langsung untuk menyampaikan informasi pembelajaran pada siswa. Tapi dulu waktu pandemi covid-19 guru banyak memanfaatkan media seperti rekaman voice note lalu dikirim lewat grup whatsapp karena pembelajaran tidak bisa tatap muka (Wawancara, 25 Januari 2024).

Didukung dengan wawancara bersama siswa kelas III A juga mengatakan:

Media dan sumber belajar yang dapat kita dengar ya suara langsung yang digunakan bu alvi ketika mengajar mbak (Wawancara, 08 Februari 2024).

Selain observasi dan wawancara hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang terdapat pada RPP mengenai media dan sumber yang dapat didengar (auditif) yang digunakan oleh guru matematika kelas III A yang tujuannya dapat memfokuskan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru.

Dapat disimpulkan media dan sumber yang dapat didengar (auditif) oleh siswa dan guru matematika kelas III A gunakan adalah suara yang dihasilkan langsung oleh guru saat pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan bantuan dari media lain seperti radio, musik ataupun rekaman suara yang tidak langsung.

3) Variasi media dan sumber yang dapat diraba, dimanipulasi dan digerakkan (motorik)

Variasi media dan sumber yang dapat diraba, dimanipulasi dan digerakkan (motorik) ini dapat guru lakukan dengan menggunakan berbagai kreativitas yang dimiliki guru untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang dijelaskan dan dapat secara langsung meraba dan menggerakkan sesuatu yang sedang dipelajarinya. Berdasarkan observasi yang dilakukan guru memanfaatkan benda-benda konkrit yang dapat dipraktikkan siswa secara langsung yaitu salah satunya dengan menggunakan bantuan jam dinding untuk mempelajari satuan waktu dengan benar (Observasi, 01 Februari 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bu Alvi selaku guru matematika kelas III A mengatakan bahwa:

Media dan sumber belajar yang dapat diraba, digerakkan maupun dipraktikkan siswa langsung dalam matematika itu banyak ya mbak karena matematika sangat erat sekali hubungannya dengan kehidupan sehari-hari kita, seperti dulu awal waktu semester satu pada materi satuan berat itu langsung siswa saya ajak praktik menghitung buah-buahan, buku dan benda-benda lain yang ada dikelas menggunakan timbangan agar real dengan kehidupan sehari-hari siswa

kemudian kemarin saya juga menggunakan jam dinding serta kalender untuk mengajarkan pada siswa mengenai satuan waktu (Wawancara, 01 Februari 2024).

Didukung wawancara yang dilakukan bersama kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

Media dan sumber belajar yang dapat diraba, digerakkan maupun dipraktikan siswa langsung dalam matematika itu banyak ya karena matematika sangat erat sekali hubungannya dengan kehidupan sehari-hari kita, kemudian kemarin saya melihat guru matematika kelas III menggunakan jam dinding dan kalender untuk mengajarkan pada siswa mengenai satuan waktu (Wawancara, 25 Januari 2024).

Diperkuat wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas

III A mengatakan bahwa:

Bu Alvi menggunakan benda-benda seperti kemarin menggunakan jam dinding dan kalender untuk mengajarkan tentang waktu mbak (Wawancara, 08 Februari 2024).

Selain dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah peneliti dapatkan, hal yang dilakukan guru matematika mengenai variasi media dan sumber yang dapat diraba dan digerakkan (motorik) yaitu menggunakan media konkret jam dinding dan kalender ini juga sudah sesuai dengan RPP yang sudah dibuat guru sebelum melakukan pembelajaran.

Disimpulkan Variasi media dan sumber yang dapat diraba, dimanipulasi dan digerakkan (motorik) yang digunakan guru matematika kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso yaitu dengan menggunakan benda-benda konkret seperti pada materi materi satuan waktu menggunakan kalender dan jam dinding.

c. Variasi dalam pola interaksi

Pola interaksi yang dilakukan guru dalam pembelajaran perlu selalu divariasikan sesuai tujuan yang akan dicapai. Variasi pola interaksi ini juga memiliki maksud untuk mencegah segala kegiatan pembelajaran yang monoton dan dapat menghidupkan suasana kelas yang interaktif dan inovatif. Hal ini dapat dilakukan guru dengan menggunakan tiga pola interaksi yaitu interaksi satu arah, interaksi dua arah, interaksi multi arah. Berdasarkan observasi bahwa guru menggunakan ketiga interaksi tersebut mulai dari interaksi satu arah hingga interaksi multi arah. Namun dari ketiga interaksi yang paling sering digunakan guru adalah interaksi multi arah yang tujuan untuk semua anggota yang ada dikelas dapat terlibat dalam memahami materi yang sedang dipelajari (Observasi, 01 Februari 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bu Alvi selaku guru matematika kelas III A mengatakan bahwa:

Macam pola arah interaksi itu ada 3 yaitu satu arah seperti saat guru berceramah menjelaskan materi, lalu ada dua arah yaitu seperti saat melakukan tanya jawab antara guru dan siswa dan terakhir itu interaksi multi arah yang biasanya dilakukan saat dibentuknya kelompok diskusi. Nah dari ketiga pola interaksi tersebut biasanya yang paling sering saya gunakan itu yang multiarah karena dengan menggunakan interaksi dari berbagai sudut pandang maka pembelajaran itu tidak monoton jadi biar lebih bervariasi dan suasana pembelajaran itu lebih terasa karena siswa ikut berpartisipasi semua tanpa dibatasi apapun (Wawancara, 01 Februari 2024).

Hal serupa juga didasarkan dari wawancara dengan kepala madrasah mengatakan:

Variasi pola arah interaksi itu kan ada tiga yaitu satu arah seperti saat guru berceramah menjelaskan materi, lalu ada dua arah yaitu seperti saat melakukan tanya jawab antara guru dan siswa dan terakhir itu interaksi multi arah yang dibiasnya dilakukan saat dibentuknya kelompok diskusi. Nah dari ketiga pola interaksi tersebut biasanya yang paling sering digunakan guru itu yang multiarah karena menggunakan interaksi dari berbagai sudut pandang maka pembelajaran itu tidak monoton jadi biar lebih bervariasi dan suasana pembelajaran itu lebih terasa karena siswa ikut berpartisipasi semua tanpa dibatasi apapun (Wawancara, 25 Januari 2024).

Diperkuat dengan dilakukannya wawancara bersama siswa kelas III A mengatakan bahwa:

Bu Alvi biasanya paling sering membentuk kelompok diskusi dikelas mba lalu memberikan pertanyaan-pertanyaan Tapi sebelum mulai mengerjakan kita dijelaskan dulu cara-cara pengerjaannya (Wawancara, 08 Februari 2024).

Selain itu pola interaksi ini dapat dilihat pada RPP yang telah disusun guru dengan menggunakan metode yang bervariasi seperti pembentukan kelompok diskusi, tanya jawab, penugasan, dan presentasi. Disimpulkan bahwa guru matematika kelas III A sering menggunakan pola interaksi dengan interaksi multi arah yang dapat dilihat saat berlangsungnya proses pembelajaran matematika yaitu dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan potensinya dengan belajar bersama dengan cara membentuk kelompok belajar pada siswa kelas III A, hal tersebut bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang bervariasi, tidak monoton, dan mencegah dari rasa bosan karena dalam pembelajarannya siswa dituntut untuk ikut berpartisipasi semua tanpa dibatasi apapun.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang peneliti temukan langsung dilapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan analisis keterampilan mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini keterampilan mengadakan variasi pembelajaran ada tiga komponen yaitu variasi gaya mengajar, penggunaan media dan sumber belajar serta pola interaksi yang dilakukan oleh guru matematika kelas III. Maka peneliti dapat menginterpretasikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variasi Gaya Mengajar yang dilakukan guru matematika kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso

Variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh guru sangat perlu untuk diperhatikan dengan benar, dimana gaya mengajar guru dapat berpengaruh pada minat belajar siswa dalam suatu pembelajaran. Guru yang professional juga akan lebih memperhatikan setiap gaya mengajar yang dilakukannya ini sudah sesuai dengan kebutuhan siswanya. Terdapat beberapa gaya mengajar yang perlu untuk dilakukan oleh seorang guru yaitu variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan (diam sejenak), kontak pandang, gerakan badan dan mimik serta perubahan posisi (Helmiati, 2013:66-69). Hal ini serupa saat dilakukannya pembelajaran matematika dikelas III A, dalam memberikan variasi suara dikelas guru menggunakan suara yang semaksimal mungkin jelas, keras, dan lantang agar seluruh siswa itu dapat terfokuskan untuk belajar dan memperhatikan pembelajaran yang sedang dijelaskan, namun guru juga menjelaskan

bahwa variasi suara ini juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat dikelas. Kemudian dalam pemusatan perhatian yang dilakukan guru matematika dikelas III A yaitu pada saat menjelaskan materi biasanya guru menyuruh seluruh anak-anak diam terlebih dahulu untuk memperhatikan dan semisal belum terkondisikan maka guru memanggil nama siswa yang ramai sendiri untuk maju kedepan, selain itu guru biasanya ketuk-ketuk papan tulis dan mengatakan ayo tolong diperhatikan bu guru dulu. Selanjutnya untuk menciptakan kesenyapan (diam sejenak) guru memberikan penugasan pada siswa supaya siswa dapat berfikir dan berfokus dalam memahami materi.

Kontak pandang yang diberikan guru pada siswa harus selalu dilakukan hal ini dimaksudkan untuk menghindarkan siswa dari kesibukannya sendiri dan tetap bisa fokus memperhatikan guru. Selain itu gerakan badan dan mimik juga harus diperhatikan oleh guru, terutama saat guru sedang menjelaskan suatu materi yang penting untuk diingat-ingat oleh siswa untuk itu guru matematika kelas III A menggunakan gerakan tangan dalam memperjelas materi pada siswa yang sudah tertulis dipapan tulis. Terakhir, saat mengajar didalam kelas guru juga merubah posisi tempatnya yaitu dengan berkeliling dikelas tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa pemahaman siswa tentang materi yang dijelaskan dan mengecek mana saja siswa yang masih tertinggal dengan materi tersebut.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa variasi gaya mengajar yang dilakukan guru matematika kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso

ada enam indikator yang sudah terlaksana meliputi variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan (diam sejenak), kontak pandang, gerakan badan dan mimik serta perubahan posisi.

2. Variasi penggunaan media dan sumber belajar yang digunakan guru matematika kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso

Berdasarkan temuan yang didapat Variasi penggunaan media dan sumber belajar yang digunakan guru matematika kelas III A dapat dilihat dengan tiga cara yaitu media dan sumber belajar yang dapat dilihat, didengar, dan diperagakan. Dimana media dan sumber belajar dapat dilihat tersebut meliputi media papan tulis dan buku paket yang sudah disediakan oleh pihak madrasah. Selanjutnya untuk media dan sumber belajar yang dapat didengar guru memanfaatkan suara yang dimiliki untuk digunakan dalam penyampaian informasi penting yang tidak terdapat dibuku siswa. Hal ini juga didukung oleh (Daryanto, 2013:8) bahwa media juga memiliki fungsi sebagai penyampaian informasi yang dilakukan guru untuk diberikan pada siswa. Terakhir untuk media dan sumber belajar yang dapat diperagakan guru memanfaatkan benda-benda yang ada didalam ruang kelas seperti menggunakan jam dinding dan kalender untuk mempermudah dalam pembelajaran terutama pada materi satuan waktu.

3. Variasi pola interaksi yang digunakan guru matematika kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso

Berdasarkan temuan yang didapat Variasi pola interaksi yang digunakan guru matematika kelas III A dapat dilakukan dengan tiga interaksi yaitu interaksi satu arah, interaksi dua arah, interaksi multi arah.

Berdasarkan pendapat (Majid, 2013:272) pola interaksi dalam pembelajaran beraneka ragam seperti berbentuk klasikal, kelompok, dan individu yang didalamnya terdapat kegiatan untuk mendengarkan informasi, latihan, diskusi, dan memahami materi. Namun pola interaksi yang sering digunakan oleh guru matematika kelas III A yaitu pola interaksi multiarah karena dalam interaksi ini lebih membebaskan siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan dibentuknya kelompok diskusi bersama teman-temannya. Jadi peran guru dapat sebagai fasilitator di dalam kelas, hal ini juga dapat memberikan efek positif pada siswa yaitu siswa dapat lebih memahami materi yang ada, selain itu interaksi multi arah bertujuan juga untuk menciptakan pembelajaran yang bervariasi, tidak monoton, dan mencegah dari rasa bosan karena dalam pembelajarannya siswa dituntut untuk ikut berpartisipasi semua tanpa dibatasi apapun, pola interaksi multiarah dapat dilakukan dengan kegiatan seperti membentuk kelompok, tanya jawab, pemberian informasi dengan berbagai media ataupun benda-benda disekitar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penelitian dilaksanakan dengan judul “Analisis Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika kelas III di MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngeplak Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024 hasil yang diperoleh sebagai berikut Pertama, variasi gaya mengajar yang didalam terdapat enam aspek yang dimiliki guru meliputi variasi suara yang dihasilkan guru menggunakan suara yang jelas, lantang, dan keras. Pemusatan perhatian dengan menggunakan kata ayo tolong diperhatikan bu guru, kesenyapan (diam sejenak) diciptakan saat diberikannya penugasan, kemudian kontak pandang dilakukan guru dengan selalu memperhatikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran, gerakan badan dan mimik ditunjukkan guru pada saat terdapat suatu kata yang penting untuk diingat oleh siswa serta perubahan posisi dilakukan dengan berkeliling disemua sudut kelas yang tujuannya agar dapat memantau sampai mana pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

Kedua variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar yang digunakan guru matematika kelas III ada tiga aspek yaitu media dan sumber yang dapat dilihat yaitu papan tulis dan buku paket, kemudian variasi yang dapat didengar seperti suara yang dikeluarkan langsung oleh guru, dan variasi yang dapat diraba ataupun digerakkan oleh siswa yaitu dengan menggunakan benda konkrit seperti kalender dan jam dinding. Dan ketiga yaitu pola interaksi yang digunakan dalam mengajar guru pada siswa yaitu interaksi multi arah,

dimana pola interaksi tersebut yang dapat menciptakan suasana pembelajaran dikelas lebih hidup, bervariasi, dan interaktif dengan kegiatan seperti membentuk kelompok, tanya jawab, pemberian informasi dengan berbagai media ataupun benda-benda disekitar.

B. Saran

Dilihat dari kesimpulan diatas yang sudah ditulis, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat digunakan dalam keperluan dimasa datang, yaitu:

1. Bagi Kepala Madrasah

Melalui keterampilan mengajar guru yang bervariasi, kepala madrasah dapat selalu memberikan dukungan dan motivasi pada seluruh guru untuk dapat mengembangkan keterampilan mengajar yang dimiliki khususnya pada saat mengadakan variasi pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk terus dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan mengajar khususnya dalam mengadakan variasi pembelajaran supaya dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif dan mencegah siswa dari rasa bosan saat mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya juga lebih serius ketika mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru supaya pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar dan dapat terciptanya suasana kelas yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiani, Y., & Rusliyani, D. A. (2017). Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Menyiapkan Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Teknobuga*, 5(2), 34–43. <https://doi.org/10.15294/teknobuga.v5i2.15368>
- Adhalia, D. (2019). *Buku Pendamping Tematik Terpadu Matematika Kelas III*. Jakarta: Erlangga
- Agustina, F. (2019). *Hubungan Keterampilan Mengadakan Variasi dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur*. (Skripsi Universitas Lampung). <http://digilib.unila.ac.id/59294/>
- Alma. (2009). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/110076/>
- Arifmiboy. (2019). *Microteaching: Model Tadaluring* (T. W. Publish (ed.); pertama). Ponorogo: Wade Grup.
- Asri, Z. (2010). *Micro Teaching*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darlis, A. (2017). Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal , Non Formal dan Formal. *Jurnal Tarbiyah*, 24(1), 84–103. <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/131>
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Pedoman Bagi Mahasiswa PPL, Guru Alumni PLPG, PKG, dan PPG dalam Upaya Mengoptimalkan Aktivitas Anak Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. <https://idr.uin-antasari.ac.id/8868/1/1.pdf>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fahliza, Y. A. (2023). *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Pendidik dalam pembelajaran di SD Negeri Se Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo*. (Skripsi Universitas Lampung). <https://digilib.unila.ac.id/74284/>
- Fajriani, A. D. (2022). *Implementasi Keterampilan Guru Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Kamulyan Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas*. (Skripsi UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto) <https://repository.uinsaizu.ac.id/14066/>
- Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Suryani (ed.)). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, J. . (2012). *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro* (ke-15). Jakarta: Remaja Rosda Karya.

- Helmiati. (2013). *Micro Teaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kasmiyatun. (2016). Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1A SDN Sidomekar 08 Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. *Pancaran*, 5(2), 91–102. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/3023>
- Kulle, H. (2016). Nilai-Nilai Tarbawi dalam Surah Al-Mujadalah Ayat 11. *Jurnal Al-Asas*, 4(1), 8. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2637/>
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran (ke-2)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marno, & Idris, M. (2014). *Strategi, Metode dan Teknik Mengajar: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif & Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Marno, & Idris, M. (2017). *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar: Menciptakan Keterampilan Mengajar Secara Efektif & Edukatif* (I. Muhsin (ed.)). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maryati, I., & Priatna, N. (2017). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Matematika Melalui Pembelajaran Konstektual. *Jurnal "Mosharafa"*, 6(3), 333–344. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v6i3.322>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>
- Mulyasa, H. E. (2010). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter* (D. Ispurwanti (ed.); pertama). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyasa, H. E. (2015). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyatun. (2014). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Kimia (Studi pada Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tadris Kimia). *Jurnal Phenomenon*, 4(1), 79–90. <https://doi.org/10.21580/fen.2014.4.1.112>
- Nur'asia. (2019). penerapan keterampilan dasar mengajar guru di smp muhammadiyah soni dampal selatan. *Jurnal of Pedagogy*, 1(1), 253–261. <https://doi.org/https://doi.org/10.56488/scolae.v2i1.36>
- Nursaida, A. (2019). *Analisis keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa*. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang). <http://repositori.unimma.ac.id/1260/>
- Rahmah, A., Kurniawan, S., & Budiharto, T. (2022). Analisis Keterampilan Mengajar Guru Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *JPI: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2). <https://jurnal.uns.ac.id/jpi/article/download/60880/39170>

- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan profesional guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Siagan, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal of Mathematics Education and Science*, 2(58–67). <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu/article/view/117>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, F. S., Sukmanasa, E., Novita, L., & Mulyawati, Y. (2017). *Keterampilan dasar mengajar*. Program Studi Guru Pendidikan Dasar Universitas Pakuan. [https://pgsd-fkip.unpak.ac.id/pdf/buku/\(2020\)-ISBN-KETERAMPILAN-DASAR-\(FITRI-DAN-TIM\).pdf](https://pgsd-fkip.unpak.ac.id/pdf/buku/(2020)-ISBN-KETERAMPILAN-DASAR-(FITRI-DAN-TIM).pdf)
- Supriatna, E., & Wahyupurnomo, M. A. (2015). Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN Se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1), 66–71. <https://doi.org/10.21831/jpji.v11i1.8173>
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Informal. *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>
- Syarifah, L. (2021). *Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik Kelas VI C di MIN 1 Lamongan*. (Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya). http://digilib.uinsa.ac.id/48735/2/Lailatus%20Syarifah_D97217060
- Usman, M. U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Utami, I. H., & Hasanah, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. *Jurnal Ar-Raniry*, 5(2), 121–139. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/6232>
- Wasiah, U. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa SMP dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(3), 307–317. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23960/mtk/v9i3.pp307-317>
- Wulandari, Y., Kurniah, N., & D., D. (2018). Kemampuan GURu dalam Melaksanakan Keterampilan Menjelaskan (Di TK Witri 2 Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 49–53. <https://doi.org/10.33369/jip.3.1.49-53>
- Yanti, S., Marlina, C., Bina, U., Getsempeña, B., & Mengajar, V. (2022). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ANALISIS KETERAMPILAN GURU DALAM MENGADAKAN VARIASI*. 3(2). <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/65>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Instrumen Pedoman Observasi Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III

Indikator	Deskripsi	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
Variasi gaya mengajar pada mata pelajaran matematika kelas III	<p>a. Guru memberikan variasi dalam suara, seperti volume suara dan kecepatan dalam berbicara</p> <p>b. Guru memberikan tekanan pada kata-kata yang penting dari penyajian materi dengan bahasa lisan seperti “dengarkan baik-baik”, “perhatikan ini”. Dan isyarat yang sesuai seperti mengangkat tangan ataupun menunjuk dengan jari.</p> <p>c. Guru dengan sengaja memberikan waktu senyap ataupun hening dalam pembicaraannya dengan siswa.</p> <p>d. Guru memberikan pandangan dan memberikan kontak pandang dengan siswanya.</p> <p>e. Guru mengadakan perubahan mimik dan gerak (tangan dan badan) untuk memperjelas dalam menyajikan materi.</p> <p>f. Guru melakukan gerakan (perubahan posisi) didalam kelas dengan tujuan untuk memfokuskan siswa</p>		
Variasi dalam penggunaan media dan sumber	<p>a. Guru menggunakan media atau sumber belajar yang dapat dilihat seperti menulis di</p>		

<p>belajar pada mata pelajaran matematika kelas III</p>	<p>papan tulis dan menggunakan buku pedoman belajar siswa dalam pengajarannya</p> <p>b. Guru menggunakan media dan sumber belajar yang dapat didengar seperti suara langsung atau rekaman dalam pengajarannya</p> <p>c. Guru menggunakan media dan sumber belajar yang dapat diraba, dimanipulatif, dan digerakkan (motorik) langsung oleh siswa</p>		
<p>Variasi dalam pola interaksi pada mata pelajaran matematika kelas III</p>	<p>a. Guru mengadakan interaksi dengan seluruh siswa</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan pada siswa dengan berinteraksi dengan siswa yang lain</p> <p>c. Guru menggunakan variasi dengan Membentuk kelompok pada siswa</p>		

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Instrumen Pedoman Wawancara Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III

Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
Variasi gaya mengajar pada mata pelajaran matematika kelas III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana variasi suara yang guru matematika kelas III gunakan saat pembelajaran matematika? 2. Bagaimana cara yang guru matematika kelas III lakukan untuk memusatkan perhatian siswa saat proses pembelajaran matematika berlangsung? 3. Apa saja yang biasa guru matematika kelas III katakan jika siswa pada saat disampaikan materi pembelajaran matematika mulai tidak fokus dan kondusif? 4. Saat kegiatan apa guru matematika kelas III biasanya memberikan waktu senyap ataupun hening dalam pembicaraan dengan siswa? 5. Apakah guru matematika kelas III setiap saat melakukan kontak pandang dengan siswa selama proses pembelajaran matematika berlangsung? 6. Apakah guru matematika kelas III selama proses pembelajaran matematika mengadakan gerakan dan perubahan mimik (tangan atau badan) dalam memperjelas penyampaian materi pada siswa? 7. Apakah guru matematika kelas III melakukan perubahan posisi seperti berkeliling di dalam kelas selama proses pembelajaran matematika berlangsung? 	Kepala Madrasah

	<p>8. Bagaimana variasi suara yang ibu gunakan saat pembelajaran matematika?</p> <p>9. Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk memusatkan perhatian siswa saat proses pembelajaran matematika berlangsung?</p> <p>10. Apa saja yang biasa ibu katakan jika siswa pada saat disampaikan materi pembelajaran matematika mulai tidak fokus dan kondusif?</p> <p>11. Saat kegiatan apa ibu biasanya memberikan waktu senyap ataupun hening dalam pembicaraan dengan siswa?</p> <p>12. Apakah ibu setiap saat melakukan kontak pandang dengan siswa selama proses pembelajaran matematika berlangsung?</p> <p>13. Apakah ibu selama proses pembelajaran matematika mengadakan gerakan dan perubahan mimik (tangan atau badan) dalam memperjelas penyampaian materi pada siswa?</p> <p>14. Apakah ibu melakukan perubahan posisi seperti berkeliling di dalam kelas selama proses pembelajaran matematika berlangsung?</p>	<p>Guru Matematika kelas III</p>
	<p>15. Bagaimana suara yang digunakan bu guru saat menyampaikan pembelajaran matematika?</p> <p>16. Apakah ibu guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan?</p> <p>17. Saat kegiatan apa biasanya bu guru memberikan waktu senyap ataupun hening dalam pembelajaran matematika?</p> <p>18. Apakah bu guru selalu mengawasi kalian saat pembelajaran matematika berlangsung?</p>	<p>Siswa</p>

	<p>19. Apakah bu guru selama pembelajaran matematika mengadakan gerakan dan perubahan mimik (tangan atau badan) untuk memperjelas materi?</p> <p>20. Apakah ibu guru selalu berkeliling kelas saat pembelajaran matematika berlangsung?</p>	
Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar pada mata pelajaran matematika kelas III	<p>1. Apakah guru matematika kelas III selalu menggunakan media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran matematika?</p> <p>2. Apa saja media dan sumber belajar yang dapat dilihat (visual) yang biasa guru matematika kelas III gunakan saat pembelajaran matematika?</p> <p>3. Apa saja media dan sumber belajar yang dapat didengar (auditif) yang biasa guru matematika kelas III gunakan saat pembelajaran matematika?</p> <p>4. Apa saja media dan sumber belajar yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan (motorik) yang biasa guru matematika kelas III gunakan saat pembelajaran matematika?</p>	Kepala Madrasah
	<p>5. Apakah ibu selalu menggunakan media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran matematika?</p> <p>6. Apa saja media dan sumber belajar yang dapat dilihat (visual) yang biasa ibu gunakan saat pembelajaran matematika?</p> <p>7. Apa saja media dan sumber belajar yang dapat didengar (auditif) yang biasa ibu gunakan saat pembelajaran matematika?</p> <p>8. Apa saja media dan sumber belajar yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan (motorik)</p>	Guru Matematika Kelas III

	yang biasa ibu gunakan saat pembelajaran matematika?	
	<p>9. Apakah ibu guru menggunakan media dan sumber belajar yang dapat dilihat saat pembelajaran matematika?</p> <p>10. Apakah ibu guru menggunakan media dan sumber belajar yang dapat didengar saat pembelajaran matematika?</p> <p>11. Apakah ibu guru menggunakan media dan sumber belajar yang dapat diraba, dimanipulatif, dan digerakkan (motorik) saat pembelajaran matematika?</p> <p>12. Apakah adik senang jika ibu guru menggunakan berbagai media dan sumber belajar untuk menjelaskan materi dalam pembelajaran matematika?</p>	Siswa
Variasi dalam pola interaksi pada mata pelajaran matematika kelas III	<p>1. Pola interaksi apa saja yang biasa guru matematika kelas III gunakan saat pembelajaran matematika berlangsung?</p> <p>2. Apakah dalam pembelajaran guru matematika kelas III membentuk pola interaksi dengan cara membentuk siswa menjadi beberapa kelompok?</p>	Kepala Madrasah
	<p>3. Pola interaksi apa saja yang biasa ibu gunakan saat pembelajaran matematika berlangsung?</p> <p>4. Apakah dalam pembelajaran ibu membentuk pola interaksi dengan cara membentuk siswa menjadi beberapa kelompok?</p>	Guru Matematika Kelas III
	<p>5. Apakah saat pembelajaran matematika ibu guru membentuk kelompok diskusi di dalam kelas?</p>	Siswa

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

**Instrumen Pedoman Dokumentasi Keterampilan Mengadakan Variasi
Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III**

No	Indikator	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Tugas Matematika		
2	Buku Ajar Mata Pelajaran Matematika		
3	Foto Suasana Saat Pelaksanaan Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran di dalam Kelas III A		
4	Media Pembelajaran		
5	Data Nama Siswa Kelas III A		

Lampiran 4 *Field note* Observasi**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode : O-1
Judul : Meminta Izin Penelitian
Hari, Tanggal : Senin, 22 Januari 2024
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Pada hari Senin, 22 Januari 2024 pukul 09.00 peneliti mendatangi MI Muhammadiyah Kismoyoso. Peneliti langsung menuju ke ruangan kepala madrasah dan menemui kepala MI Muhammadiyah Kismoyoso yaitu bapak Khairul Mustamik, S. Pd., kemudian peneliti mengucapkan salam dan dipersilahkan masuk kedalam ruang kepala madrasah. Peneliti menyampaikan tujuan berkunjung ke MI Muhammadiyah Kismoyoso yaitu meminta izin untuk melakukan observasi dan penelitian di MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali guna menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Bapak Khairul Mustamik, S. Pd. Memberikan izin untuk peneliti melakukan observasi dan penelitian di MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali dengan melampirkan surat izin penelitian.

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode : O-2
Judul : Observasi Proses Pembelajaran Matematika
Hari, Tanggal : Kamis, 25 Januari 2024
Waktu : 08.20-10.20
Tempat : Ruang Kelas III A

Pada hari Kamis, 25 Januari 2024 peneliti melakukan observasi pada keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran. Peneliti mengamati guru matematika yang sedang mengajar di kelas III A setelah mendapatkan izin dari Bapak Khairul Mustamik, S. Ag selaku kepala madrasah MI Muhammadiyah Kismoyoso. Selanjutnya peneliti menemui guru matematika kelas III yang kebetulan akan mengajar di kelas III A. Pertama sebelum melakukan proses pembelajaran matematika guru mengecek kesiapan dan kerapian peserta didik di kelas III A. Guru membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik menggunakan suara yang lantang dan bersemangat agar peserta didik antusias mengikuti pembelajaran. Dengan begitu peserta didik sudah dalam keadaan fokus dan siap untuk belajar. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik dan memulai pembelajaran dengan menanyakan tentang materi yang sudah dipelajari bersama di minggu kemarin, lalu peserta didik antusias menjawab mengenai materi yang sudah dipelajari di minggu kemarin. Guru melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu satuan waktu.

Guru menggunakan media pembelajaran papan tulis dan benda konkret yaitu kalender sebagai alat pendukung pembelajaran serta menggunakan buku paket sebagai pedoman belajar. Dalam menjelaskan guru tetap memantau keadaan peserta didik masih dalam keadaan fokus atau tidaknya dengan menggunakan kata “ayo bu guru diperhatikan sebentar” dan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini bertujuan agar semua peserta didik siap ketika ditunjuk oleh guru dan mengerti apa yang sudah dijelaskan sebelumnya. Setelah materi dijelaskan semua, guru memberikan soal yang sudah ditulis dipapan tulis dan membagi peserta didik menjadi 5 yang dibentuk dengan berhitung 1 sampai 5 yang diulang sampai peserta didik semua mendapat nomornya sendiri-sendiri.

Peserta didik secara bergiliran maju mewakili kelompoknya untuk mengerjakan soal yang diberikan guru di papan tulis hal ini juga bertujuan untuk menghindari peserta didik pada kejenuhan dan kebosanan pada saat pembelajaran. Dengan ini hasil observasi kedua yang dilakukan peneliti yaitu:

Indikator	Deskripsi	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
Variasi gaya mengajar pada mata pelajaran matematika kelas III	<p>a. Guru memberikan variasi dalam suara, volume suara, dan kecepatan dalam berbicara</p> <p>b. Guru memberikan tekanan pada kata-kata yang penting dari penyajian materi dengan bahasa lisan seperti “dengarkan baik-baik”, “perhatikan ini”. Dan isyarat yang sesuai seperti mengangkat tangan ataupun menunjuk dengan jari.</p> <p>c. Guru dengan sengaja memberikan waktu senyap ataupun hening dalam pembicaraannya dengan siswa.</p> <p>d. Guru memberikan pandangan dan memberikan kontak pandang dengan siswanya.</p> <p>e. Guru mengadakan perubahan mimik dan gerak (tangan dan badan) untuk memperjelas dalam menyajikan materi.</p> <p>f. Guru melakukan gerakan (perubahan posisi) didalam kelas dengan tujuan untuk memfokuskan siswa</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar pada mata pelajaran	a. Guru menggunakan media atau sumber belajar yang dapat dilihat yaitu seperti menulis di papan tulis dan menggunakan buku pedoman belajar siswa dalam pengajarannya	√	

matematika kelas III	<p>b. Guru menggunakan media dan sumber belajar yang dapat didengar seperti suara langsung atau rekaman dalam pengajarannya</p> <p>c. Guru menggunakan media dan sumber belajar yang dapat diraba, dimanipulatif, dan digerakkan (motorik) langsung oleh siswa</p>	<p>√</p> <p>√</p>	
Variasi dalam pola interaksi pada mata pelajaran matematika kelas III	<p>a. Guru mengadakan interaksi dengan seluruh siswa</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan pada siswa dengan berinteraksi dengan siswa yang lain</p> <p>c. Guru menggunakan variasi dengan Membentuk kelompok pada siswa</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

FIELDNOTE OBSERVASI

Kode : O-3

Hari, Tanggal : Kamis, 01 Februari 2024

Waktu : 08.20-10.20

Tempat : Ruang Kelas III A

Pada hari Kamis, 01 Februari 2024 peneliti melakukan observasi pada keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran. Peneliti mengamati guru matematika yang sedang mengajar di kelas III A setelah mendapatkan izin dari Bapak Khairul Mustamik, S. Ag selaku kepala madrasah MI Muhammadiyah Kismoyoso. Pertama sebelum melakukan proses pembelajaran matematika guru mengecek kesiapan dan kerapian peserta didik di kelas III A. Guru membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik menggunakan suara yang keras dan bersemangat agar peserta didik antusias mengikuti pembelajaran. Dengan begitu peserta didik sudah dalam keadaan fokus dan siap untuk belajar. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik dan memulai pembelajaran dengan menanyakan tentang materi yang sudah dipelajari bersama di minggu kemarin lalu peserta didik antusias menjawab mengenai materi yang sudah dipelajari di minggu kemarin. Guru melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang satuan waktu.

Guru menggunakan media pembelajaran papan tulis dan benda konkret yaitu jam dinding sebagai alat pendukung pembelajaran serta menggunakan buku paket sebagai pedoman belajar. Dalam menjelaskan guru tetap memantau keadaan peserta didik masih dalam keadaan fokus atau tidaknya dengan menggunakan kata “ayo bu guru diperhatikan sebentar dulu” dan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini bertujuan agar semua peserta didik siap ketika ditunjuk oleh guru. Setelah materi dijelaskan semua, guru memberikan soal yang sudah ditulis dipapan tulis dan membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang 1 kelompoknya terdiri dari 5-6 siswa. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk membuat soal-soal mengenai lama suatu kegiatan yang contoh soalnya dapat dilihat dibuku paket. Selanjutnya siswa mengerjakan soal yang dibuat secara kelompok hal ini juga bertujuan untuk peserta didik dapat berpikir kritis dan

menghindarkan dari kejenuhan dan kebosanan pada saat pembelajaran karena siswa diberikan suatu tantangan. Selain itu guru menggunakan benda yang dapat diraba, dimanipulatif, dan digerakkan (manipulatif) menggunakan jam dinding untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran mengenai satuan waktu. Dengan ini hasil observasi kedua yang dilakukan peneliti yaitu:

Indikator	Deskripsi	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
Variasi gaya mengajar pada mata pelajaran matematika kelas III	a. Guru memberikan variasi dalam suara, volume suara, dan kecepatan dalam berbicara	√	
	b. Guru memberikan tekanan pada butir-butir yang penting dari penyajian materi dengan bahasa lisan seperti “dengarkan baik-baik”, “perhatikan ini”. Dan isyarat yang cocok seperti mengangkat tangan ataupun menunjuk dengan jari.	√	
	c. Guru dengan sengaja memberikan waktu senyap ataupun hening dalam pembicaraannya dengan siswa.	√	
	d. Guru memberikan pandangan dan memberikan kontak pandang dengan siswanya.	√	
	e. Guru mengadakan perubahan mimik dan gerak (tangan dan badan) untuk memperjelas dalam menyajikan materi.	√	
	f. Guru melakukan gerakan (perubahan posisi) didalam kelas dengan tujuan untuk memfokuskan siswa	√	
Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar pada	a. Guru menggunakan media bantu atau sumber yang dapat dilihat yaitu seperti menulis di papan tulis dan menggunakan buku pedoman belajar siswa dalam pengajarannya	√	

mata pelajaran matematika kelas III	<p>b. Guru menggunakan media bantu dan sumber belajar yang dapat didengar seperti suara langsung atau rekaman dalam pengajarannya</p> <p>c. Guru menggunakan media bantu dan sumber belajar yang dapat diraba, dimanipulatif, dan digerakkan (motorik) langsung oleh siswa</p>	<p>√</p> <p>√</p>	
Variasi dalam pola interaksi pada mata pelajaran matematika kelas III	<p>a. Guru mengadakan interaksi dengan seluruh siswa</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan pada siswa dengan berinteraksi dengan siswa yang lain</p> <p>c. Guru menggunakan variasi dengan Membentuk kelompok pada siswa</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

Lampiran 5 *Fieldnote* wawancara

FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : W-01

Judul : Wawancara tentang keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III

Informan : Kepala Madrasah (Bapak Mustamik, S. Ag.)

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Waktu : Kamis, 25 Januari 2024

Pada hari Kamis, 25 Januari 2024 peneliti melakukan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Madrasah yang ada di MI Muhammadiyah Kismoyoso. Terkait dengan keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

Berikut ini wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah di MI Muhammadiyah Kismoyoso:

Peneliti : Assalamuallaikum pak

Kepala Madrasah : Waalaikumsallam mbak, mari silahkan masuk

Peneliti : Baik pak, sebelumnya perkenalkan nama saya Hana Fiah Sungkar mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta. Disini saya ingin melakukan wawancara mengenai keterampilan mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III yang dilakukan oleh guru matematika kelas III.

Kepala Madrasah : Iya mbak, silahkan

Peneliti : Baik pak, pertanyaan pertama berkaitan dengan keterampilan mengadakan variasi dalam komponen gaya mengajar yang digunakan oleh guru matematika kelas III

Kepala Madrasah : Ngih silahkan

- Peneliti : Bagaimana menurut bapak variasi suara yang digunakan guru matematika kelas III disaat pembelajaran matematika berlangsung?
- Kepala Madrasah : Menurut saya suara yang digunakan guru matematika kelas III ketika di dalam kelas itu sudah jelas, keras, dan lantang yang tujuannya agar seluruh siswa itu dapat terfokuskan untuk belajar dan memperhatikan pembelajaran yang sedang dijelaskan guru akan tetapi kembali lagi disarankan suara guru itu juga harus disesuaikan dengan kebutuhan situasi dan kondisi didalam ruang kelas.
- Peneliti : Bagaimana menurut bapak cara yang dilakukan guru matematika kelas III untuk memusatkan perhatian siswa saat proses pembelajaran matematika berlangsung?
- Kepala Madrasah : Baik berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada guru matematika dalam memusatkan perhatian siswa saat menjelaskan materi biasanya siswanya disuruh diam dulu untuk memperhatikan dan semisal belum terkondisikan maka guru akan memanggil nama siswa yang ramai sendiri untuk maju kedepan, selain itu guru juga biasanya mengetuk-getuk papan tulis
- Peneliti : Kemudian apa yang biasa dikatakan oleh guru matematika kelas III jika siswa pada saat disampaikan materi pembelajaran matematika mulai tidak fokus dan tidak kondusif?
- Kepala Madrasah : ngih jadi semisal ketika ada siswa yang ramai dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru biasanya guru menyuruh siswa untuk duduk kembali di tempat duduknya sendiri-sendiri kemudian sesudah itu guru berbicara dengan siswa dengan kata “ayo tolong diperhatikan dan didengarkan bu guru”, tapi semisal mengulangi ramai

maka guru biasanya menyuruh siswa tersebut untuk maju ke depan kelas dan saya beri pertanyaan. Kadang kalau tidak guru menunjukkan dengan tangan mana yang harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh saat saya menjelaskan materi di papan tulis

Peneliti : Lalu saat kegiatan apa saja guru biasanya memberikan waktu senyap ataupun hening dalam pembicaraan dengan siswanya?

Kepala Madrasah : Biasanya guru memberikan waktu senyap itu saat siswa disuruh mengerjakan tugas dan berkelompok biar siswa fokus mengerjakannya

Peneliti : Apakah setiap saat guru matematika kelas III melakukan kontak pandang dengan siswa selama proses pembelajaran matematika berlangsung?

Kepala Madrasah : Kalau menurut saya dalam melakukan kontak pandang dengan siswa guru itu harus selalu dilakukan untuk mencegah agar siswa tidak sibuk sendiri-sendiri dengan kegiatannya dan jika guru matematika selalu melakukan kontak pandang maka siswa itu lebih merasa diperhatikan dan kondisi kelas itu kondusif

Peneliti : Kemudian apakah guru matematika kelas III selama proses pembelajaran matematika mengadakan perubahan mimik (tangan atau badan) dalam memperjelas penyampaian materi pada siswa?

Kepala Madrasah : Ya berdasarkan dari pengamatan biasanya guru mengadakan perubahan mimik (tangan atau badan) semisal seperti ada kata-kata yang memang harus benar di ingat-ingat oleh siswa maka biasanya saya lebih melakukan penekanan pada kata tersebut dan lebih lantang dalam mengucapkannya

- Peneliti : Saat mengajar apakah guru melakukan perubahan posisi seperti berkeliling di dalam kelas selama proses pembelajaran matematika berlangsung?
- Kepala Madrasah : Ngih biasanya kalau pas menjelaskan materi itu guru di depan kelas karena harus menjelaskan materi yang ada di buku dan papan tulis seperti cara-cara pengerjaanya, kalau ketika pemberian tugas biasanya keliling mengecek siswa-siswa sampai mana pemahamannya tentang materi yang sudah dijelaskan dan mengecek mana saja siswa yang belum paham tentang materi yang sudah dijelaskan
- Peneliti : Baik pak, selanjutnya pertanyaan mengenai keterampilan mengadakan variasi dalam komponen penggunaan media dan sumber belajar dipembelajaran matematika yang dilakukan guru matematika kelas III
- Kepala Madrasah : Njih mba
- Peneliti : Apakah guru matematika kelas III selalu diwajibkan menggunakan media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran matematika?
- Kepala Madrasah : Seperti yang saya katakan waktu itu berdasarkan anjuran dari madrasah, guru itu diharapkan untuk dapat mengembangkan pembelajaran yang salah satunya yaitu dengan menggunakan media dan sumber belajar yang menarik untuk dapat menghidupkan suasana di dalam kelas, dengan ini guru lebih memanfaatkan pada benda-benda yang ada disekitar untuk mempermudah dalam penyampaian informasi
- Peneliti : Apa saja media dan sumber belajar yang dapat dilihat (visual) yang biasa ibu gunakan saat pembelajaran matematika?

- Kepala Madrasah : Media dan sumber yang dapat dilihat (visual) oleh siswa ini adalah media dan sumber belajar yang biasanya guru matematika kelas III gunakan karena pasti sudah tersedia disetiap kelas jadi tidak perlu mempersiapkan dan tidak membuang-buang waktu jam dikelas yaitu dengan menggunakan papan tulis dan buku paket yang dimiliki siswa, kadang-kadang sesekali guru itu juga boleh mengembangkan dengan membuat soal sendiri maupun mencari diinternet yang digunakan untuk soal-soal quiz dan biasanya kalau waktunya mencukupi guru dapat memakai media tambahan LCD untuk pembelajaran dikelas supaya lebih interaktif
- Peneliti : Kemudian apa saja media dan sumber belajar yang dapat didengar (auditif) yang biasa guru matematika kelas III gunakan saat pembelajaran matematika?
- Kepala Madrasah : Media dan sumber belajar yang dapat didengar biasanya kalau pembelajaran langsung ini guru memanfaatkan suara sendiri secara langsung untuk menyampaikan informasi pembelajaran pada siswa. Tapi dulu waktu pandemi covid-19 guru banyak memanfaatkan media seperti rekaman voice note lalu dikirim lewat grup whatsapp bersama anak-anak karena waktu itu kita tidak bisa bertemu secara langsung
- Peneliti : Apa saja media dan sumber belajar yang dapat diraba, dimanipulatif, dan digerakkan (motorik) yang biasa guru matematika kelas III gunakan saat pembelajaran matematika?
- Kepala Madrasah : Media dan sumber belajar yang dapat diraba, digerakkan maupun dipraktikan siswa langsung dalam matematika itu banyak ya karena matematika sangat erat sekali hubungannya dengan kehidupan sehari-hari kita, kemudian kemarin saya melihat guru matematika kelas III

menggunakan jam dinding dan kalender untuk mengajarkan pada siswa mengenai satuan waktu

Peneliti : Selanjutnya ke pertanyaan mengenai keterampilan mengadakan variasi dalam komponen pola interaksi pak

Kepala Madrasah : Njih silahkan mbak

Peneliti : Pola interaksi apa saja yang biasa guru matematika kelas III lakukan saat pembelajaran matematika berlangsung?

Kepala Madrasah : Macam pola arah interaksi itu ada 3 yaitu satu arah seperti saat guru berceramah menjelaskan materi, lalu ada dua arah yaitu seperti saat melakukan tanya jawab antara guru dan siswa dan terakhir itu interaksi multi arah yang dibiasnya dilakukan saat dibentuknya kelompok diskusi. Nah dari ketiga pola interaksi tersebut biasanya yang paling sering digunakan guru itu yang multiarah karena menggunakan interaksi dari berbagai sudut pandang maka pembelajaran itu tidak monoton jadi biar lebih bervariasi dan suasana pembelajaran itu lebih terasa karena siswa ikut berpartisipasi semua tanpa dibatasi apapun

Peneliti : Dalam pembelajaran matematika apakah guru matematika kelas III selalu membentuk kelompok pada siswa?

Kepala Madrasah : Kalau untuk membentuk kelompok sepertinya sering jadi itu biar jika ada anak yang belum tau itu bisa tanya ke temennya yang satu kelompok sudah jelas dan paham tentang materi yang sudah dijelaskan

Peneliti : Baik bu terima kasih mungkin cukup pertanyaannya

Kepala Madrasah : Iya sama-sama mbak Hana

FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : W-02

Judul : Wawancara tentang keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III

Subjek : Guru Matematika Kelas III (Ibu Alviyatun Masitoh, S. Pd.)

Tempat : Depan Ruang Kelas III C

Waktu : Rabu, 01 Februari 2024

Pada hari Rabu, 01 Februari 2024 peneliti melakukan wawancara yang dilakukan bersama Ibu Alviyatun Masitoh sebagai guru pengampu mata pelajaran matematika di kelas III. Terkait dengan keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

Berikut ini wawancara peneliti dengan Ibu Alviyatun Masitoh selaku guru pengampu mata pelajaran matematika kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso:

Peneliti : Assalamuallaikum Bu

Guru : Waalaikumsallam mbak, ada keperluan apa?

Peneliti : Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya panjenengan bu, perkenalkan saya Hana Fiah Sungkar mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Kedatangan saya kesini izin melakukan wawancara dengan ibu mengenai skripsi saya yang berjudul Analisis keterampilan mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III Tahun Ajaran 2023/2024.

Guru : Ya mbak silahkan, apa saja yang ingin ditanyakan

Peneliti : Baik bu, pertanyaan pertama berkaitan dengan keterampilan mengadakan variasi dalam komponen gaya mengajar yang panjenengan gunakan dipembelajaran matematika

Guru : Ya

- Peneliti : Bagaimana variasi suara yang ibu gunakan saat pembelajaran matematika?
- Guru : Suara yang harus saya gunakan ketika di dalam kelas itu harus semaksimal mungkin jelas, keras, dan lantang agar seluruh siswa itu dapat terfokuskan untuk belajar dan memperhatikan pembelajaran yang sedang saya jelaskan akan tetapi kembali lagi suara saya itu juga harus saya sesuaikan dengan kebutuhan situasi dan kondisi didalam ruang kelas.
- Peneliti : Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk memusatkan perhatian siswa saat proses pembelajaran matematika berlangsung?
- Guru : Untuk memusatkan perhatian siswa saat saya menjelaskan materi biasanya saya suruh anak-anak itu diam dulu untuk memperhatikan dan semisal belum terkondisikan maka saya akan memanggil nama siswa yang ramai sendiri untuk maju kedepan, selain itu saya juga biasanya ketuk-ketuk papan tulis
- Peneliti : Selain itu apa yang ibu katakan jika siswa pada saat disampaikan materi pembelajaran matematika mulai tidak fokus dan tidak kondusif?
- Guru : Semisal ketika ada siswa yang dia itu mulai jalan-jalan atau ramai dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan saya biasanya saya suruh untuk duduk kembali di tempat duduknya sendiri-sendiri kemudian sesudah itu saya berbicara dengan siswa dengan kata “ayo tolong diperhatikan dan didengarkan bu guru dulu”, tapi semisal mengulangi ramai maka saya menyuruh siswa tersebut untuk maju ke depan kelas dan saya beri pertanyaan. Kadang kalau tidak saya menunjukkan dengan tangan mana yang harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh saat saya menjelaskan materi di papan tulis
- Peneliti : Lalu saat kegiatan apa saja ibu biasanya memberikan waktu senyap ataupun hening dalam pembicaraan dengan siswa?

- Guru : Biasanya saya memberikan waktu senyap itu saat siswa saya suruh mengerjakan tugas dan berkelompok biar dapat fokus mengerjakannya
- Peneliti : Kemudian apakah setiap saat ibu melakukan kontak pandang dengan siswa selama proses pembelajaran matematika berlangsung?
- Guru : Kalau melakukan kontak pandang dengan siswa itu pasti selalu saya lakukan karena jika tidak maka siswa itu udah sibuk sendiri-sendiri dengan kegiatannya dan jika saya selalu melakukan kontak pandang maka siswa lebih merasa diperhatikan gitu dan kondisi kelas itu kondusif
- Peneliti : Selanjutnya apakah ibu selama proses pembelajaran matematika mengadakan perubahan mimik (tangan atau badan) dalam memperjelas penyampaian materi pada siswa?
- Guru : Untuk itu sudah pasti ya semisal seperti ada kata-kata yang memang harus di ingat-ingat oleh siswa maka biasanya saya lebih melakukan penekanan pada kata tersebut dan lebih lantang dalam mengucapkannya
- Peneliti : Lalu saat mengajar ibu apakah melakukan perubahan posisi misal berkeliling di dalam kelas selama proses pembelajaran matematika berlangsung?
- Guru : Biasanya kalau pas menjelaskan materi itu saya di depan kelas karena kan harus menjelaskan materi yang ada di buku dan papan tulis seperti cara-cara pengerjaannya, kalau ketika pemberian tugas biasanya keliling mengecek siswa-siswa sampai mana pemahamannya tentang materi yang sudah saya jelaskan dan mengecek mana saja siswa yang belum paham tentang materi yang sudah saya jelaskan
- Peneliti : Baik bu, selanjutnya pertanyaan mengenai keterampilan mengadakan variasi dalam komponen penggunaan media dan sumber belajar dipembelajaran matematika

- Guru : Njih siap mba
- Peneliti : Apakah ibu selalu menggunakan media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran matematika?
- Guru : Berdasarkan anjuran dari madrasah, guru itu diharapkan untuk dapat mengembangkan pembelajaran yang salah satunya yaitu dengan menggunakan media dan sumber belajar yang menarik untuk dapat menghidupkan suasana di dalam kelas, dengan ini ya saya lebih memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar untuk mempermudah dalam penyampaian informasi
- Peneliti : Apa saja media dan sumber belajar yang dapat dilihat (visual) yang biasa ibu gunakan saat pembelajaran matematika?
- Guru : Media dan sumber yang dapat dilihat (visual) oleh siswa ini adalah media dan sumber belajar yang biasanya saya gunakan karena sudah tersedia disetiap kelas jadi tidak perlu persiapan yang banyak dan tidak membuang-buang waktu jam dikelas yaitu dengan menggunakan papan tulis dan buku paket yang dimiliki siswa, kadang-kadang sesekali saya juga membuat soal sendiri maupun mencari diinternet yang digunakan untuk soal-soal quiz dan biasanya kalau waktunya mencukupi saya pakai media tambahan LCD untuk pembelajaran dikelas supaya lebih interaktif
- Peneliti : Kemudian apa saja media dan sumber belajar yang dapat didengar (auditif) yang biasa ibu gunakan saat pembelajaran matematika?
- Guru : Media dan sumber belajar yang dapat didengar biasanya kalau pembelajaran langsung ini ya saya memanfaatkan suara sendiri secara langsung untuk menyampaikan informasi pembelajaran pada siswa. Tapi dulu waktu pandemi covid-19 saya banyak memanfaatkan media seperti rekaman voice note lalu saya kirim lewat grup whatsApp bersama anak-anak karena waktu itu kita tidak bisa bertemu secara langsung

- Peneliti : Lalu apa saja media dan sumber belajar yang dapat diraba, dimanipulatif, dan digerakkan (motorik) yang biasa ibu gunakan saat pembelajaran matematika?
- Guru : Media dan sumber belajar yang dapat diraba, digerakkan maupun dipraktikan siswa langsung dalam matematika itu banyak ya mbak karena matematika sangat erat sekali hubungannya dengan kehidupan sehari-hari kita, seperti dulu awal waktu semester satu pada materi satuan berat itu langsung siswa saya ajak praktik menghitung buah-buahan, buku dan benda-benda lain yang ada dikelas menggunakan timbangan agar real dengan kehidupan sehari-hari siswa kemudian kemarin saya juga menggunakan jam dinding untuk mengajarkan pada siswa mengenai satuan waktu
- Peneliti : Selanjutnya ke pertanyaan mengenai keterampilan mengadakan variasi dalam komponen pola interaksi bu
- Guru : Njih silahkan
- Peneliti : Pola interaksi apa saja yang biasa ibu gunakan saat pembelajaran matematika berlangsung?
- Guru : Macam pola arah interaksi itu ada 3 yaitu satu arah seperti saat guru berceramah menjelaskan materi, lalu ada dua arah yaitu seperti saat melakukan tanya jawab antara guru dan siswa dan terakhir itu interaksi multi arah yang dibiasnya dilakukan saat dibentuknya kelompok diskusi. Nah dari ketiga pola interaksi tersebut biasanya yang paling sering saya gunakan itu yang multiarah karena dengan menggunakan interaksi dari berbagai sudut pandang maka pembelajaran itu tidak monoton jadi biar lebih bervariasi dan suasana pembelajaran itu lebih terasa karena siswa ikut berpartisipasi semua tanpa dibatasi apapun
- Peneliti : Dalam pembelajaran matematika apakah ibu selalu membentuk kelompok pada siswa?

Guru : Kalau untuk membentuk kelompok sering ya jadi itu biar jika ada anak yang belum tau itu bisa tanya ke temennya yang satu kelompok sudah jelas dan paham tentang materi yang sudah saya jelaskan

Peneliti : Baik bu terima kasih mungkin cukup pertanyaannya

Guru : Iya sama-sama mbak.

FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : W-03
 Hari/Tanggal : Kamis, 08 Februari 2024
 Waktu : 09.30-10.20
 Informan : Siswa Kelas III A (Uzda)
 Tempat : Depan Ruang Kelas III A

Pada hari Kamis, 08 Februari 2024 peneliti melakukan wawancara ke-3 yang dilakukan dengan siswa kelas III A yang ada di MI Muhammadiyah Kismoyoso. Terkait dengan keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

Berikut ini wawancara peneliti dengan siswa kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso:

Peneliti : Assalamualaikum dik, perkenalkan dik saya Hana Fiah Sungkar biasa dipanggil mbak Hana. Izin wawancara sebentar ya, sebelumnya boleh kenalan dulu namanya siapa?

Uzda : Waalaikumsallam mbak, Namaku Nadiva Uzda Safia panggilannya Uzda

Peneliti : Baik dik Uzda, bisa ya mulai wawancaranya sekarang?

Uzda : Iya bisa mba

Peneliti : Bagaimana suara yang digunakan bu guru saat menyampaikan materi di pembelajaran matematika?

Uzda : Bu alvi kalau mengajar suaranya terdengar jelas dan lantang saat menjelaskan di dalam kelas mbak

Peneliti : Lalu apakah bu Alvi selalu meminta kalian untuk memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan?

Uzda : Iya, bu Alvi selalu menyuruh kami untuk memperhatikan penjelasan yang diterangkan biasanya bicara “ayo diam dulu coba perhatikan bu guru”

- Peneliti : Selanjutnya saat kegiatan apa biasanya bu Alvi memberikan waktu senyap ataupun hening dalam pembelajaran matematika?
- Uzda : Bu Alvi biasanya diam kalau saat kita disuruh mengerjakan tugas yang sudah di tulis dipapan tulis mbak
- Peneliti : Apakah bu Alvi selalu mengawasi kalian saat pembelajaran matematika berlangsung?
- Uzda : Biasanya bu Alvi memperhatikan terus kegiatan kita di dalam kelas, saat mengerjakan tugas maupun saat menjelaskan di kelas
- Peneliti : Apakah bu guru selama pembelajaran matematika mengadakan gerakan dan perubahan mimik (tangan atau badan) untuk memperjelas materi?
- Uzda : Biasanya bu Alvi menunjukkan tulisan yang penting dipapan tulis dengan menggunakan tangan
- Peneliti : Kemudian apakah bu alvi selalu berkeliling di kelas saat pembelajaran matematika?
- Uzda : Kalau menjelaskan materi bu Alvi di depan kelas sambil menjelaskan materi di papan tulis tapi kalau suruh mengerjakan tugas dan kelompokan bu alvi pasti selalu keliling kelas untuk mengecek
- Peneliti : Apakah ibu Alvi media dan sumber belajar yang dapat dilihat saat pembelajaran matematika?
- Uzda : Biasanya bu Alvi memakai papan tulis dan buku paket mbak kalau pakai LCD saat ada quiz-quiz saja
- Peneliti : Lalu apakah ibu Alvi media dan sumber belajar yang dapat didengar saat pembelajaran matematika
- Uzda : Media dan sumber belajar yang dapat kita dengar ya suara langsung yang digunakan bu alvi ketika mengajar mbak

- Peneliti : Apakah bu Alvi menggunakan media dan sumber belajar yang dapat diraba, dimanipulatif, dan digerakkan (motorik) saat pembelajaran matematika?
- Uzda : Bu Alvi menggunakan benda-benda seperti kemarin menggunakan jam dinding untuk mengajarkan tentang waktu mbak
- Peneliti : Apakah adik senang jika bu Alvi menggunakan berbagai media dan sumber belajar untuk menjelaskan materi dalam pembelajaran matematika?
- Uzda : Sangat senang mbak
- Peneliti : Apakah saat pembelajaran matematika bu Alvi selalu membentuk kelompok diskusi?
- Uzda : Bu Alvi biasanya paling sering membentuk kelompok diskusi dikelas mba lalu memberikan pertanyaan-pertanyaan, tapi sebelum mulai mengerjakan kita dijelaskan dulu cara-cara pengerjaannya
- Peneliti : Baik dik terima kasih waktunya sudah selesai wawancaranya.
- Uzda : Iya sama-sama mbak Hana.

FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : W-04
 Hari/Tanggal : Kamis, 08 Februari 2024
 Waktu : 09.30-10.20
 Informan : Siswa Kelas III A (Malika)
 Tempat : Depan Ruang Kelas III A

Pada hari Kamis, 08 Februari 2024 peneliti melakukan wawancara ke-4 yang dilakukan dengan siswa kelas III A yang ada di MI Muhammadiyah Kismoyoso. Terkait dengan keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

Berikut ini wawancara peneliti dengan siswa kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso:

Peneliti : Assalamualaikum dik, perkenalkan dik saya Hana Fiah Sungkar biasa dipanggil mbak Hana. Izin wawancara sebentar ya, sebelumnya boleh kenalan dulu namanya siapa?

Malika : Waalaikumsallam mbak, Namaku Malika Salma panggilannya Malika

Peneliti : Baik dik Malika, bisa ya mulai wawancaranya sekarang?

Malika : Iya bisa mba

Peneliti : Bagaimana suara yang digunakan bu guru saat menyampaikan materi di pembelajaran matematika?

Malika : Bu alvi kalau mengajar suaranya terdengar jelas dan lantang saat menjelaskan di dalam kelas mbak

Peneliti : Lalu apakah bu Alvi selalu meminta kalian untuk memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan?

Malika : Iya, bu Alvi selalu menyuruh kami untuk memperhatikan penjelasan yang diterangkan biasanya bicara “ayo diam dulu coba perhatikan bu guru”

- Peneliti : Selanjutnya saat kegiatan apa biasanya bu Alvi memberikan waktu senyap ataupun hening dalam pembelajaran matematika?
- Malika : Bu Alvi biasanya diam kalau saat kita disuruh mengerjakan tugas yang sudah di tulis dipapan tulis mbak
- Peneliti : Apakah bu Alvi selalu mengawasi kalian saat pembelajaran matematika berlangsung?
- Malika : Biasanya bu Alvi memperhatikan terus kegiatan kita di dalam kelas, saat mengerjakan tugas maupun saat menjelaskan di kelas
- Peneliti : Apakah bu guru selama pembelajaran matematika mengadakan gerakan dan perubahan mimik (tangan atau badan) untuk memperjelas materi?
- Malika : Biasanya bu Alvi menunjukkan tulisan yang penting dipapan tulis dengan menggunakan tangan
- Peneliti : Kemudian apakah bu alvi selalu berkeliling di kelas saat pembelajaran matematika?
- Malika : Kalau menjelaskan materi bu Alvi di depan kelas sambil menjelaskan materi di papan tulis tapi kalau suruh mengerjakan tugas dan kelompokan bu alvi pasti selalu keliling kelas untuk mengecek
- Peneliti : Apakah ibu Alvi media dan sumber belajar yang dapat dilihat saat pembelajaran matematika?
- Malika : Biasanya bu Alvi memakai papan tulis dan buku paket mbak kalau pakai LCD saat ada quiz-quiz saja
- Peneliti : Lalu apakah ibu Alvi media dan sumber belajar yang dapat didengar saat pembelajaran matematika
- Malika : Media dan sumber belajar yang dapat kita dengar ya suara langsung yang digunakan bu alvi ketika mengajar mbak

- Peneliti : Apakah bu Alvi menggunakan media dan sumber belajar yang dapat diraba, dimanipulatif, dan digerakkan (motorik) saat pembelajaran matematika?
- Malika : Bu Alvi menggunakan benda-benda seperti kemarin menggunakan jam dinding untuk mengajarkan tentang waktu mbak
- Peneliti : Apakah adik senang jika bu Alvi menggunakan berbagai media dan sumber belajar untuk menjelaskan materi dalam pembelajaran matematika?
- Malika : Senang mbak dan lebih jelas memahaminya
- Peneliti : Apakah saat pembelajaran matematika bu Alvi selalu membentuk kelompok diskusi?
- Malika : Bu Alvi biasanya paling sering membentuk kelompok diskusi dikelas mba lalu memberikan soal-soal tetapi kita dijelaskan dulu cara-cara pengerjaannya
- Peneliti : Baik dik terima kasih waktunya sudah selesai wawancaranya.
- Malika : Iya sama-sama mbak Hana.

FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : W-05
 Hari/Tanggal : Kamis, 08 Februari 2024
 Waktu : 09.30-10.20
 Informan : Siswa Kelas III A (Naura)
 Tempat : Depan Ruang Kelas III A

Pada hari Kamis, 08 Februari 2024 peneliti melakukan wawancara ke-5 yang dilakukan dengan beberapa siswa kelas III A yang ada di MI Muhammadiyah Kismoyoso. Terkait dengan keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

Berikut ini wawancara peneliti dengan siswa kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso:

Peneliti : Assalamualaikum dik, perkenalkan dik saya Hana Fiah Sungkar biasa dipanggil mbak Hana. Izin wawancara sebentar ya, sebelumnya boleh kenalan dulu namanya siapa?

Naura : Waalaikumsallam mbak, Namaku Naura Alya Faradina panggilannya Naura

Peneliti : Baik dik Naura, bisa ya mulai wawancaranya sekarang?

Naura : Iya bisa mba

Peneliti : Bagaimana suara yang digunakan bu guru saat menyampaikan materi di pembelajaran matematika?

Naura : Bu alvi kalau mengajar suaranya terdengar jelas dan lantang saat menjelaskan di dalam kelas mbak

Peneliti : Lalu apakah bu Alvi selalu meminta kalian untuk memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan?

Naura : Iya, bu Alvi selalu menyuruh kami untuk memperhatikan penjelasan yang diterangkan biasanya bicara “ayo diam dulu coba perhatikan bu guru”

- Peneliti : Selanjutnya saat kegiatan apa biasanya bu Alvi memberikan waktu senyap ataupun hening dalam pembelajaran matematika?
- Naura : Bu Alvi biasanya diam kalau saat kita disuruh mengerjakan tugas yang sudah di tulis dipapan tulis mbak
- Peneliti : Apakah bu Alvi selalu mengawasi kalian saat pembelajaran matematika berlangsung?
- Naura : Biasanya bu Alvi memperhatikan terus kegiatan kita di dalam kelas, saat mengerjakan tugas maupun saat menjelaskan di kelas
- Peneliti : Apakah bu guru selama pembelajaran matematika mengadakan gerakan dan perubahan mimik (tangan atau badan) untuk memperjelas materi?
- Naura : Biasanya bu Alvi menunjukkan tulisan yang penting dipapan tulis dengan menggunakan tangan
- Peneliti : Kemudian apakah bu alvi selalu berkeliling di kelas saat pembelajaran matematika?
- Naura : Kalau menjelaskan materi bu Alvi di depan kelas sambil menjelaskan materi di papan tulis tapi kalau suruh mengerjakan tugas dan kelompokan bu alvi pasti selalu keliling kelas untuk mengecek
- Peneliti : Apakah ibu Alvi media dan sumber belajar yang dapat dilihat saat pembelajaran matematika?
- Naura : Biasanya bu Alvi memakai papan tulis dan buku paket mbak kalau pakai LCD saat ada quiz-quiz
- Peneliti : Lalu apakah ibu Alvi media dan sumber belajar yang dapat didengar saat pembelajaran matematika
- Naura : Media dan sumber belajar yang dapat kita dengar ya suara langsung yang digunakan bu alvi ketika mengajar mbak

- Peneliti : Apakah bu Alvi menggunakan media dan sumber belajar yang dapat diraba, dimanipulatif, dan digerakkan (motorik) saat pembelajaran matematika?
- Naura : Bu Alvi menggunakan benda-benda seperti kemarin menggunakan jam dinding untuk mengajarkan tentang waktu mbak
- Peneliti : Apakah adik senang jika bu Alvi menggunakan berbagai media dan sumber belajar untuk menjelaskan materi dalam pembelajaran matematika?
- Naura : Senang mbak jadi lebih paham
- Peneliti : Apakah saat pembelajaran matematika bu Alvi selalu membentuk kelompok diskusi?
- Naura : Bu Alvi paling sering membentuk kelompok diskusi dikelas mba lalu memberikan pertanyaan yang sebelum mengerjakan kita diberi tahu cara pengerjaanya
- Peneliti : Baik dik terima kasih waktunya sudah selesai wawancaranya.
- Naura : Iya sama-sama mbak Hana.

FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : W-06
 Hari/Tanggal : Kamis, 08 Februari 2024
 Waktu : 09.30-10.20
 Informan : Siswa Kelas III A (Arziki)
 Tempat : Depan Ruang Kelas III A

Pada hari Kamis, 08 Februari 2024 peneliti melakukan wawancara ke-6 yang dilakukan dengan beberapa siswa kelas III A yang ada di MI Muhammadiyah Kismoyoso. Terkait dengan keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

Berikut ini wawancara peneliti dengan siswa kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso:

Peneliti : Assalamualaikum dik, perkenalkan dik saya Hana Fiah Sungkar biasa dipanggil mbak Hana. Izin wawancara sebentar ya, sebelumnya boleh kenalan dulu namanya siapa?

Arziki : Waalaikumsallam mbak, Namaku Arziki Virindra Pratama panggilannya Arziki

Peneliti : Baik dik Arziki, bisa ya mulai wawancaranya sekarang?

Arziki : Iya bisa mba

Peneliti : Bagaimana suara yang digunakan bu guru saat menyampaikan materi di pembelajaran matematika?

Arziki : Bu alvi kalau mengajar suaranya terdengar jelas dan lantang saat menjelaskan di dalam kelas mbak

Peneliti : Lalu apakah bu Alvi selalu meminta kalian untuk memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan?

Arziki : Iya, bu Alvi selalu menyuruh kami untuk memperhatikan penjelasan yang diterangkan biasanya bicara “ayo diam dulu coba perhatikan bu guru”

- Peneliti : Selanjutnya saat kegiatan apa biasanya bu Alvi memberikan waktu senyap ataupun hening dalam pembelajaran matematika?
- Arziki : Bu Alvi biasanya diam kalau saat kita disuruh mengerjakan tugas yang sudah di tulis dipapan tulis mbak
- Peneliti : Apakah bu Alvi selalu mengawasi kalian saat pembelajaran matematika berlangsung?
- Arziki : Biasanya bu Alvi memperhatikan terus kegiatan kita di dalam kelas, saat mengerjakan tugas maupun saat menjelaskan di kelas
- Peneliti : Apakah bu guru selama pembelajaran matematika mengadakan gerakan dan perubahan mimik (tangan atau badan) untuk memperjelas materi?
- Arziki : Biasanya bu Alvi menunjukkan tulisan yang penting dipapan tulis dengan menggunakan tangan
- Peneliti : Kemudian apakah bu alvi selalu berkeliling di kelas saat pembelajaran matematika?
- Arziki : Kalau menjelaskan materi bu Alvi di depan kelas sambil menjelaskan materi di papan tulis tapi kalau suruh mengerjakan tugas dan kelompokan bu alvi pasti selalu keliling kelas untuk mengecek
- Peneliti : Apakah ibu Alvi media dan sumber belajar yang dapat dilihat saat pembelajaran matematika?
- Arziki : Biasanya bu Alvi memakai papan tulis dan buku paket mbak kalau pakai LCD saat ada quiz-quiz saja
- Peneliti : Lalu apakah ibu Alvi media dan sumber belajar yang dapat didengar saat pembelajaran matematika
- Arziki : Media dan sumber belajar yang dapat kita dengar ya suara langsung yang digunakan bu alvi ketika mengajar mbak

- Peneliti : Apakah bu Alvi menggunakan media dan sumber belajar yang dapat diraba, dimanipulatif, dan digerakkan (motorik) saat pembelajaran matematika?
- Arziki : Bu Alvi menggunakan benda-benda seperti kemarin menggunakan jam dinding untuk mengajarkan tentang waktu mbak
- Peneliti : Apakah adik senang jika bu Alvi menggunakan berbagai media dan sumber belajar untuk menjelaskan materi dalam pembelajaran matematika?
- Arziki : Senang sekali mbak
- Peneliti : Apakah saat pembelajaran matematika bu Alvi selalu membentuk kelompok diskusi?
- Arziki : Bu Alvi sering membentuk kelompok diskusi dikelas mba lalu memberikan pertanyaan-pertanyaan tapi sebelumnya dijelaskan dulu cara-cara pengerjaannya sama bu guru
- Peneliti : Baik dik terima kasih waktunya sudah selesai wawancaranya.
- Arziki : Iya sama-sama mbak.

FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : W-07
 Hari/Tanggal : Kamis, 08 Februari 2024
 Waktu : 09.30-10.20
 Informan : Siswa Kelas III A (Azka)
 Tempat : Depan Ruang Kelas III A

Pada hari Kamis, 08 Februari 2024 peneliti melakukan wawancara ke-6 yang dilakukan dengan beberapa siswa kelas III A yang ada di MI Muhammadiyah Kismoyoso. Terkait dengan keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

Berikut ini wawancara peneliti dengan siswa kelas III A di MI Muhammadiyah Kismoyoso:

Peneliti : Assalamualaikum dik, perkenalkan dik saya Hana Fiah Sungkar biasa dipanggil mbak Hana. Izin wawancara sebentar ya, sebelumnya boleh kenalan dulu namanya siapa?

Aska : Waalaikumsallam mbak, Namaku Aska Riandra Bramasta Willy Putra panggilannya Aska

Peneliti : Baik dik Aska, bisa ya mulai wawancaranya sekarang?

Aska : Iya bisa mba

Peneliti : Bagaimana suara yang digunakan bu guru saat menyampaikan materi di pembelajaran matematika?

Aska : Bu alvi kalau mengajar suaranya terdengar jelas dan lantang saat menjelaskan di dalam kelas mbak

Peneliti : Lalu apakah bu Alvi selalu meminta kalian untuk memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan?

Aska : Iya, bu Alvi selalu menyuruh kami untuk memperhatikan penjelasan yang diterangkan biasanya bicara “ayo diam dulu coba perhatikan bu guru”

- Peneliti : Selanjutnya saat kegiatan apa biasanya bu Alvi memberikan waktu senyap ataupun hening dalam pembelajaran matematika?
- Aska : Bu Alvi biasanya diam kalau saat kita disuruh mengerjakan tugas yang sudah di tulis dipapan tulis mbak
- Peneliti : Apakah bu Alvi selalu mengawasi kalian saat pembelajaran matematika berlangsung?
- Aska : Biasanya bu Alvi memperhatikan terus kegiatan kita di dalam kelas, saat mengerjakan tugas maupun saat menjelaskan di kelas
- Peneliti : Apakah bu guru selama pembelajaran matematika mengadakan gerakan dan perubahan mimik (tangan atau badan) untuk memperjelas materi?
- Aska : Biasanya bu Alvi menunjukkan tulisan yang penting dipapan tulis dengan menggunakan tangan
- Peneliti : Kemudian apakah bu alvi selalu berkeliling di kelas saat pembelajaran matematika?
- Aska : Kalau menjelaskan materi bu Alvi di depan kelas sambil menjelaskan materi di papan tulis tapi kalau suruh mengerjakan tugas dan kelompokan bu alvi pasti selalu keliling kelas untuk mengecek
- Peneliti : Apakah ibu Alvi media dan sumber belajar yang dapat dilihat saat pembelajaran matematika?
- Aska : Biasanya bu Alvi memakai papan tulis dan buku paket mbak kalau pakai LCD saat ada quiz-quiz saja
- Peneliti : Lalu apakah ibu Alvi media dan sumber belajar yang dapat didengar saat pembelajaran matematika
- Aska : Media dan sumber belajar yang dapat kita dengar ya suara langsung yang digunakan bu alvi ketika mengajar mbak

- Peneliti : Apakah bu Alvi menggunakan media dan sumber belajar yang dapat diraba, dimanipulatif, dan digerakkan (motorik) saat pembelajaran matematika?
- Aska : Bu Alvi menggunakan benda-benda seperti kemarin menggunakan jam dinding untuk mengajarkan tentang waktu mbak
- Peneliti : Apakah adik senang jika bu Alvi menggunakan berbagai media dan sumber belajar untuk menjelaskan materi dalam pembelajaran matematika?
- Aska : Senang mbak
- Peneliti : Apakah saat pembelajaran matematika bu Alvi selalu membentuk kelompok diskusi?
- Aska : Bu Alvi biasanya paling selalu membentuk kelompok diskusi dikelas mba lalu memberikan pertanyaan-pertanyaan
- Peneliti : Baik dik terima kasih waktunya sudah selesai wawancaranya.
- Aska : Iya sama-sama mbak Hana.

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Guru Matematika

Kelas III A



Wawancara dengan Sebagian Siswa Kelas III A



Variasi Suara



variasi pemusatan perhatian



Variasi kesenyapan (diam sejenak)



Variasi kontak pandang



Variasi gerakan badan dan mimik



Variasi perubahan posisi



Variasi media dan sumber yang dapat dilihat yaitu menggunakan papan tulis dan buku paket





Variasi media dan sumber yang dapat didengar yaitu menggunakan suara langsung dari guru



Variasi media dan sumber yang dapat diraba, dimanipulasi dan digerakkan (motorik)



Variasi pola interaksi guru dengan siswa



Buku pegangan guru dan siswa



Media konkret jam dinding



Media konkret kalender

Lampiran 7 Tugas siswa kelas III A

No. _____ Tanggal,

1. 5 hari setelah hari Kamis adalah hari selasa
2. 1 minggu setelah hari Minggu adalah hari minggu
3. Niko pergi piknik ke Bali. Niko berangkat pada hari selasa dan pulang pada hari Jumat. Berapa hari Niko piknik? 3 hari
4. Sekarang pukul 14.10 2 jam lagi adalah pukul 16.10
5. Juan tidur pada pukul 20.00 lalu Juan bangun pada pukul 05.00. Berapa jam Juan tidur? 9 jam
6. 3 bulan = 12 minggu
7. Sekarang adalah bulan Januari 5 bulan yang akan datang adalah bulan Juni
8. Alvino berlari mengelilingi lapangan selama 180 detik. Berapa menit Alvino berlari? 3 menit

80

Tugas Siswa kelas III A

Nama = Asyifa $S1 = 313E = S$

1. 5 hari setelah hari Kamis adalah hari selasa
2. 1 minggu setelah hari Minggu adalah hari minggu
3. Niko pergi piknik ke Bali. Niko berangkat pada hari selasa dan pulang pada hari Jumat. Berapa hari Niko piknik? 3 hari
4. Sekarang pukul 14.10 2 jam lagi adalah pukul 16.10
5. Juan tidur pada pukul 20.00 lalu Juan bangun pada pukul 05.00 berapa jam Juan tidur? 25.00
6. 3 bulan sama dengan 12 minggu
7. Sekarang adalah bulan Januari 5 bulan yang akan datang adalah bulan Juni
8. Alvino berlari mengelilingi lapangan selama 180 detik. Berapa menit Alvino berlari? 3 menit

70

Tugas Siswa kelas III A

No. _____ Date _____

1. lima hari setelah hari Kamis adalah hari selasa
2. 1 minggu setelah hari Minggu adalah hari? senin!
3. Niko pergi piknik ke Bali. Niko berangkat pada hari selasa dan pulang pada hari Jumat. Berapa hari Niko piknik? 3 hari
4. Sekarang pukul 14.10 2 jam lagi adalah pukul? 16.10
5. Juan tidur pada pukul 20.00 lalu Juan bangun pada pukul 05.00. Berapa jam Juan tidur? 2 jam
6. tiga bulan sama dengan berapa minggu? 12 minggu $S1 = S$
 $Bt = S$
7. sekarang adalah bulan Januari 5 bulan yang akan datang adalah bulan? Juni
8. al-vino berlari mengelilingi lapangan selama 180 detik. Berapa menit alvin berlari? 3 menit

70

Tugas Siswa kelas III A

Lampiran 8 Daftar Nama Siswa kelas III A

Daftar Nama Siswa

MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran

2023/2024

Wali Kelas : Erika Vita Mayasari Ningrum, S. Pd.

Kelas : III A

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1	Ahmad Ubaidillah Aisy	L
2	Alfath Zhafran Wibowo	L
3	Ananda Eka Pratiwi	P
4	Anindya Aisha	P
5	Arini Khonsa Azizah	P
6	Arisa Dwi Oktavia	P
7	Arziki Virendra Pratama	L
8	Ashrof Fanji Alfatih	L
9	Aska Riandra Bramasta Willy Putra	L
10	Dika fajar Putra Ariyanto	L
11	Excel Gian Aditya Ardhani	L
12	Ginada Saputra	L
13	Haruna Pratista Safi'I	P
14	Haruna Nada Karimah	P
15	Ken Zaidan Arkanza Devano	L
16	Loveryn Ariella Jennie	P
17	Malika Salma	P

18	Mikhaila Putri Nirmala Ayu	P
19	Muhammad Harun Ar Rosyid	L
20	Muhammad Irfan Nur Cahyo	L
21	Muhammad Qoirul Khadafi	L
22	Nadhifa Uzda Shafiyya	P
23	Najwa Nurmalia Salsabilla	P
24	Naura Aliya Faradina	P
25	Ubay Abdurrohman	L

Laki-laki (L) = 13

Perempuan (P) = 12

Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah Kismoyoso
Kelas/Semester	: III/Genap
Materi	: Satuan Waktu
Muatan Terpadu	: Matematika
Tema	: 6 (Energi dan Perubahannya)
Subtema	: 1 (Sumber Energi)
Alokasi Waktu	: 3 x 30 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.6	Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung	3.6.1 Menyebutkan cara menentukan lamanya suatu kejadian dengan benar

4.6	Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung	4.6.1 Menentukan satuan waktu yang tepat lamanya suatu kegiatan
------------	--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui benda konkrit kalender, siswa dapat menyebutkan satuan-satuan waktu dengan benar dan tepat.
2. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi macam satuan waktu dengan benar
3. Dengan mengamati peristiwa sehari-hari, siswa mampu mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat dengan benar
4. Melalui pengenalan satuan waktu, siswa mampu menerapkan waktu dalam satuan baku dan tidak baku kedalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.

5. MATERI PEMBELAJARAN

- Satuan waktu

6. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : *Saintific*
- b. Metode : tanya jawab, penugasan, diskusi, presentasi

7. SUMBER BELAJAR

Buku Siswa: Matematika Kelas III (Buku Pendamping Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Erlangga, 2019)

8. MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Benda Konkret : Kalender
- b. Papan Tulis

9. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam menanyakan kabar dan absensi. (4C-Communication) 2. Guru membimbing peserta didik 	5 Menit

	<p>berdoadipimpin salah satu siswa .</p> <p>(Religius)</p> <p>3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya.(nasionalisme)</p> <p>4. Guru melakukan apersepsi pada siswa(Saintifik-Menanya) (4C-Communication)</p> <p>5. Guru melakukan Ice breaking untuk mengetahui kesiapan dan kefokusan siswa</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menuliskan dan menjelaskan materi tentang satuan waktu. (communication) 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang satuan waktu. 3. Guru menyampaikan materi satuan waktu dengan menggunakan benda konkret yaitu kalender 4. Peserta didik dikelompokkan menjadi 4 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5-6 orang. 5. Setiap kelompok dibagikan lembar kerja yang digunakan untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi satuan waktu. 6. Setelah guru selesai menyampaikan materi satuan waktu dan membentuk kelompok, peserta didik ditugaskan untuk berdiskusi secara berkelompok untuk mengerjakan lkpd yang telah diberikan. 	75 Menit

	<p>(literasi);</p> <p>7. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan didepan kelas.</p> <p>8. Kelompok lain menyimak hasil diskusi kelompok yang maju dan memberikan tanggapan dari hasil diskusi temannya.</p> <p>9. Jika sudah selesai mengerjakan dikumpulkan kepada guru.</p> <p>10. Guru memberikan kuis berupa pertanyaan dan memberikan reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar</p> <p>11. Guru membagikan lembar evaluasi kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi.</p> <p>12. Guru memberikan waktu untuk pengerjaan evaluasi yang harus dikumpulkan saat itu juga</p> <p>13. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dengan mengarahkan siswa mereview kembali materi yang sudah diajarkan dari awal sampai akhir.</p> <p>14. Guru juga meluruskan beberapa jawaban siswa yang kurang tepat jika ada</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan bagaimana perasaan 	10 Menit

	siswa mengenai pembelajaran hari ini? <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru juga bertanya apa ada yang belum dipahami ▪ Guru memberikan motivasi belajar pada siswa, lalu berdoa dan mengucapkan salam. 	
--	--	--

10. PENILAIAN

a. Ranah Sikap (KI 1 dan KI 2)

1. Teknik : Observasi
2. Bentuk instrumen : Lembar observasi
3. Instrumen : Terlampir

b. Ranah Pengetahuan (KI 3)

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Essay
3. Instrumen : Terlampir

c. Ranah Keterampilan (KI 4)

1. Teknik : Unjuk Kerja
2. Bentuk instrumen : penilaian unjuk kerja
3. Instrumen : Terlampir

LAMPIRAN

A. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Spiritual				Sopan				Disiplin			
		SK	C	B	SB	SK	C	B	SB	SK	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

SK : Sangat Kurang

2. Penilaian pengetahuan

Tes tertulis tentang menentukan lama atau singkatnya suatu kegiatan

Kriteria	Nilai
Tidak menjawab	0
Menjawab benar 1	20
Menjawab benar 2	40
Menjawab benar 3	60
Menjawab benar 4	80
Menjawab benar 5	100

3. Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Kesesuaian angka satuan waktu menggunakan jam	5
2	Kesesuaian penempatan dalam satuan waktu	5
3	Ketepatan penulisan satuan waktu	5
4	Kekompakan kelompok	5
TOTAL		20

Refleksi Guru:

Catatan Guru:

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Kismoyoso, 2023
Guru Matematika Kelas III

Mustamik, S. Pd. I
NIP. -

Alviyatun Masitoh, S. Pd
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah Kismoyoso
Kelas/Semester	: III/Genap
Materi	: Satuan Waktu
Muatan Terpadu	: Matematika
Tema	: 6 (Energi dan Perubahannya)
Subtema	: 2 (Perubahan Energi)
Alokasi Waktu	: 3 x 30 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.6	Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung	3.6.1 Menyebutkan cara menentukan lamanya suatu kejadian dengan benar
4.6	Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung	4.6.1 Menentukan satuan waktu yang tepat lamanya suatu kegiatan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui benda konkret jam, siswa dapat menyebutkan satuan-satuan waktu dengan benar dan tepat.
- b. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi macam satuan waktu dengan benar
- c. Dengan mengamati peristiwa sehari-hari, siswa mampu mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat dengan benar
- d. Melalui pengenalan satuan waktu, siswa mampu menerapkan waktu dalam satuan baku dan tidak baku kedalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Satuan waktu

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : *Saintific*
- b. Metode : tanya jawab, penugasan, diskusi, presentasi

F. SUMBER BELAJAR

Buku Siswa: Matematika Kelas III (Buku Pendamping Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Erlangga, 2019)

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- b. Benda Konkret : Jam dinding
- c. Papan Tulis

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam menanyakan kabar dan absensi. (4C-Communication) 2. Guru membimbing peserta didik berdoa dipimpin salah satu siswa. (Religius) 3. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila. (nasionalisme) 4. Guru melakukan apersepsi pada siswa (Saintifik-Menanya) (4C) 	5 Menit

	<p>Communication)</p> <p>5. Guru melakukan Ice breaking untuk mengetahui kesiapan dan kefokusannya siswa</p>	
Inti	<p>6. Guru menuliskan dan menjelaskan materi tentang satuan waktu. (communication)</p> <p>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang satuan waktu.</p> <p>8. Guru menyampaikan materi satuan waktu dengan menggunakan benda konkret yaitu jam dinding.</p> <p>9. Peserta didik dikelompokkan menjadi 6 kelompok yang masing-masing beranggotakan 4-5 orang.</p> <p>10. Setiap kelompok dibagikan lembar kerja yang digunakan untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi satuan waktu.</p> <p>11. Setelah guru selesai menyampaikan materi satuan waktu dan membentuk kelompok, peserta didik ditugaskan untuk berdiskusi secara berkelompok untuk mengerjakan lkpd yang telah diberikan. (literasi);</p> <p>12. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas.</p> <p>13. Kelompok lain menyimak hasil diskusi kelompok yang maju dan memberikan</p>	75 Menit

	<p>tanggapan dari hasil diskusi temannya.</p> <p>14. Jika sudah selesai mengerjakan dikumpulkan kepada guru.</p> <p>15. Guru memberikan kuis berupa pertanyaan dan memberikan reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar</p> <p>16. Guru membagikan lembar evaluasi kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi.</p> <p>17. Guru memberikan waktu untuk pengerjaan evaluasi yang harus dikumpulkan saat itu juga</p> <p>18. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dengan mengarahkan siswa mereview kembali materi yang sudah diajarkan dari awal sampai akhir.</p> <p>19. Guru juga meluruskan beberapa jawaban siswa yang kurang tepat jika ada</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan bagaimana perasaan siswa mengenai pembelajaran hari ini ? ▪ Guru juga bertanya apa ada yang belum dipahami ▪ Guru memberikan motivasi belajar pada siswa, lalu berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

I. PENILAIAN

- a. Ranah Sikap (KI 1 dan KI 2)
 4. Teknik : Observasi
 5. Bentuk instrumen : Lembar observasi
 6. Instrumen : Terlampir
- b. Ranah Pengetahuan (KI 3)
 1. Teknik : Tes tertulis
 2. Bentuk instrumen : essay
 3. Instrumen : Terlampir
- c. Ranah Keterampilan (KI 4)
 1. Teknik : Unjuk Kerja
 2. Bentuk instrumen : penilaian unjuk kerja
 3. Instrumen : Terlampir

LAMPIRAN

B. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Spiritual				Sopan				Disiplin			
		SK	C	B	SB	SK	C	B	SB	SK	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

SK : Sangat Kurang

2. Penilaian pengetahuan

Tes tertulis tentang menentukan lama atau singkatnya suatu kegiatan

Kriteria	Nilai
Tidak menjawab	0
Menjawab benar 1	20
Menjawab benar 2	40
Menjawab benar 3	60
Menjawab benar 4	80
Menjawab benar 5	100

3. Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Kesesuaian angka satuan waktu menggunakan jam	5
2	Kesesuaian penempatan dalam satuan waktu	5
3	Ketepatan penulisan satuan waktu	5
4	Kekompakan kelompok	5
TOTAL		20

Refleksi Guru:

Catatan Guru:

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Kismoyoso, 2023
Guru Matematika Kelas III

Mustamik, S. Pd. I
NIP. -

Alviyatun Masitoh, S. Pd
NIP. -

Lampiran 10 Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 370 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/1/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala MI Muhammadiyah Kismoyoso
Di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Hana Fiah Sungkar
NIM : 203141116
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 8
Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun 2023/2024
Waktu Penelitian : 22 Januari 2024 - Selesai
Tempat : MI Muhammadiyah Kismoyoso

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.


Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 17 Januari 2024
a.n. Dekan,
Wakil Dekan I



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MI MUHAMMADIYAH KISMOYOSO
KEC. NGEPLAK KAB. BOYOLALI**

NSM : 111233090073 NPSN : 60711528
 Alamat : Tambas Rt 02/VII Kismoyoso Ngemplak Boyolali 57375 Phone. 085228083552
 e-mail : mim_kismoyoso_jaya@yahoo.com / mimitambas.46@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 494/MIM.KIS/KET/V.4.AU/F/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :


N a m a	: Mustamik, S.Pd.I.
Jabatan	: Kepala Madrasah
Tempat Tugas	: MI Muhammadiyah Kismoyoso
Alamat	: Tambas RT. 02/VII Kismoyoso Kec. Ngemplak Kab. Boyolali

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Hana Fiah Sungkar
Universitas	: UIN Raden Mas Said Surakarta
Jurusan/ Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM	: 203141116
Judul Skripsi	: Analisis Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Muhammadiyah Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun 2023/2024.

Nama tersebut telah melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Kismoyoso pada tanggal 22 Januari 2024 s.d. 22 Februari 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kismoyoso
 Pada Tanggal : 23 Februari 2024
 Kepala Madrasah

Mustamik, S. Pd.I.
 NIP. -

Lampiran 11 Hasil Turnitin

SKRIPSI HANA

ORIGINALITY REPORT

24%	24%	7%	8%
UNUSUALITY INDEX	INTERVIEW SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.isin-surakarta.ac.id Internet Source	6%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	repository.isinpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
9	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%

10	123dok.com Internet Source	<1%
11	id.scribd.com Internet Source	<1%
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
13	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
14	docplayer.info Internet Source	<1%
15	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1%
16	jurnal.staini.ac.id Internet Source	<1%
17	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1%
18	repository.unj.ac.id Internet Source	<1%
19	media.neliti.com Internet Source	<1%

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Hana Fiah Sungkar
2. Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 28 Mei 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Alamat : Celengan Rt 01 Rw 05 Girioto, Ngemplak,
Boyolali

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Girioto
2. MTsN Gondangrejo Karanganyar
3. SMAN 1 Ngemplak Boyolali
4. UIN Raden Mas Said Surakarta